

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR ANGGKATAN 2013 TERHADAP
KOMPETENSI GURU DITINJAU DARI MATAKULIAH PERSIAPAN PROFESI
GURU PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Arvan Fetura
NIM. 13601244016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Mata Kuliah PPG Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta” yang disusun oleh Arvan Fetura, NIM 13601244016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2017
Pembimbing



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720904 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya akan menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2017

Yang Menyatakan,



Arvan Fetura

NIM 13601244016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2013 TERHADAP
KOMPETENSI GURU DITINJAU DARI MATAKULIAH PERSIAPAN PROFESI
GURU PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Arvan Fetura
NIM. 13601244016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

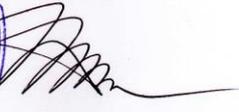
Pada tanggal 26 April 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		22/5.17
Yyun Ari Wibowo, M.Or Sekretaris Penguji		19/5.17
Drs. Sridadi, M.Pd Penguji Utama		15/5.17

Yogyakarta, Mei 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 1988121 001

MOTTO

1. “Menuju Sampai Menggenggam Selesai”. (UNSTRAT UNY)
2. “Orang yang paling aku sukai adalah dia yang menunjukkan kesalahanku”.
(Khalifah ‘Umar)
3. “Ngluruk Tanpa Bala, Menang, Tanpo Ngasorake, Sekti Tanpa Aji-Aji,
Sugih Tanpa Bandha”. (Pepatah Jawa)

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ibu Suharni, Ibu Suharni, Ibu Suharni dan Bapak Siswanto yang selalu membimbing, memberi nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa.
2. Kakak saya Artika Fristi Firnawati yang selalu memberi inspirasi, semangat, motivasi, dan pendidikan karakternya.
3. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2013 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR ANGKATAN 2013 TERHADAP
KOMPETENSI GURU DITINJAU DARI MATAKULIAH PERSIAPAN
PROFESI GURU PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Oleh:
Arvan Fetura
13601244016

ABSTRAK

Penelitian ini dilandaskan pada survei peneliti terhadap mahasiswa PJKR angkatan 2013 yang menghasilkan respon yang negatif dalam menanggapi tentang profesionalisme guru setelah menerima mata kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa PJKR 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan perkembangan metode pembelajaran di program studi PJKR FIK UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi PJKR angkatan 2013 FIK UNY. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *insidental sampling* mengingat mahasiswa prodi PJKR angkatan 2013 sedang menempuh tugas akhir skripsi yang sulit ditemui sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 120 responden dari 226 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data menggunakan tes. Teknik analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman mahasiswa PJKR 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani adalah sebanyak 11 mahasiswa (9,17%) kategori sangat baik, 22 mahasiswa (18,33%) kategori baik, 62 mahasiswa (51,67%) kategori cukup, 19 mahasiswa (15,83%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5%) kategori sangat kurang baik.

Kata Kunci: Mata kuliah, PPG Penjas , Mahasiswa Program Studi PJKR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta“ dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 FIK UNY tentang kompetensi pendidik ditinjau dari matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani.

Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di UNY.
2. Bapak Prof Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan motivasi dalam mengenyam pendidikan di FIK.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Dr. Muh Hamid Anwar, M. Phil., dosen penasehat akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.

5. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., dosen pembimbing penulis TAS (Tugas Akhir Skripsi) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
 6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan FIK UNY yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini.
 7. Mahasiswa prodi PJKR angkatan 2013 FIK UNY, terima kasih untuk doa, dukungan dan bantuannya.
 8. Paguyuban Dimas Diajeng Ngawi yang selalu memberikan wadah untuk memperluas pemikiran dengan mengabdikan kepada kampung halaman.
 9. UKM UNSTRAT yang memberikan ilmu dan pengetahuan baru dalam pola pikir selain di dunia olahraga.
 10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa dukungan moril maupun materil. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT
- Sangat disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, dan untuk dunia pendidikan.

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembahasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Diskripsi Teori	8
1. Hakikat Pemahaman.....	8
2. Hakikat Kompetensi Guru.....	9
3. Hakikat Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2013	21
4. Hakikat Matakuliah PPG Penjas	24
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45

D. Instrument Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi Hasil Penelitian	89
C. Keterbatasan Penelitian	90
D. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program Studi FIK UNY.....	3
Tabel 2. Profil Kompetensi yang dimiliki Pendidik di Lingkungan Pendidikan Formal	21
Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian Tes Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2013 FIK UNY terhadap Kompetensi Guru Ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas	48
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 FIK UNY terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas.....	51
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 6. Kategori Pemahaman Mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2013 FIK UNY terhadap Kompetensi Guru Ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas	56
Tabel 7. Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas.	57
Tabel 8. Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas	58
Tabel 9. Distribusi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas.....	58
Tabel 10. Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas Berdasarkan indikator Definisi dan Makna	60
Tabel 11. Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Definisi dan Makna	61
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Definisi dan Makna.....	61
Tabel 13. Deskripsi Statistik Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Tenaga Kependidikan.	63

Tabel 14.	Penghitungan Kategorisasi Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Tenaga Kependidikan.....	64
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Tenaga Kependidikan.....	64
Tabel 16.	Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator multi peran Guru Pendidikan Jasmani	66
Tabel 17.	Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Multi Peran Guru Pendidikan Jasmani.....	67
Tabel 18.	Distribusi Frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi pendidik ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Multi Peran Guru pendidikan jasmani.....	67
Tabel 19.	Deskripsi Statistik pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi pendidik ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi guru pendidikan jasmani.	69
Tabel 20.	Penghitungan Kategorisasi pemahaman mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap kompetensi pendidik ditinjau dari matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi guru pendidikan jasmani	70
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani	70
Tabel 22.	Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Jasmani	72
Tabel 23.	Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Jasmani	73

Tabel 24.	Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Jasmani.....	73
Tabel 25.	Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah.....	75
Tabel 26.	Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah	76
Tabel 27.	Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah.....	76
Tabel 28.	Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Jenjang Kepangkatan dan jabatan Guru.....	78
Tabel 29.	Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru.....	79
Tabel 30.	Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas.....	59
Gambar 2. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas Berdasarkan indikator Definisi dan Makna.....	62
Gambar 3. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Tenaga Kependidikan.....	65
Gambar 4. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik Ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Multi Peran Guru Pendidikan Jasmani	68
Gambar 5. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani.	71
Gambar 6. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Jasmani	74
Gambar 7. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik Ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesi Calon Kepala Sekolah.....	77
Gambar 8. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru....	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	95
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	96
Lampiran 3. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	97
Lampiran 4. Lembar Kuisioner Isi	98
Lampiran 5. Lembar Kuisioner	103
Lampiran 6. Validitas	109
Lampiran 7. Reliabilitas	110
Lampiran 8. Data Keseluruhan.....	111
Lampiran 9. Data Indikator 1	112
Lampiran 10. Data Indikator 2	114
Lampiran 11. Data Indikator 3	116
Lampiran 12. Data Indikator 4	118
Lampiran 13. Data Indikator 5	120
Lampiran 14. Data Indikator 6	122
Lampiran 15. Data Indikator 7	124
Lampiran 16. Dokumentasi.....	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya pendidikan saat ini sudah disadari oleh masyarakat Indonesia, karena menurut Hoogveld yang dikutip Dwi Siswoyo, dkk (2013 : 23) pendidikan bertujuan untuk membantu manusia muda agar ia mampu menunaikan tugas hidupnya secara berdiri sendiri. Yang dikejar adalah kemampuan tertentu dan manusia muda itu agar kelak mempunyai kesempurnaan tertentu. Sehingga masyarakat Indonesia menuntut agar pendidikan Indonesia menjadi lebih baik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Seperti yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 19). Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk semua orang.

Untuk mewujudkan harapan pendidikan tersebut maka dibutuhkan figur seorang pendidik atau guru. Arif Rohman (2009 : 149) mengutip Sutari Iman Bernadib (1994) bahwa Pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Pada lingkungan sekolah biasanya disebut dengan guru. Dwi

Siswoyo dkk (2013 : 116) berpendapat bahwa Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang mengharuskan untuk memiliki kompetensi-kompetensi tertentu.

Kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 121), pada pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pendidikan profesi guru ini bertujuan supaya guru mampu mendapatkan kompetensi-kompetensi yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang dan memperoleh sertifikat profesi guru. Di samping itu, UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 42 mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan kembali dalam Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan Pasal 8 UU RI No 14, 2005 yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang meliputi kompetensi kepribadian,

pedagogis, profesional, dan sosial. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidikan.

Berdasarkan dari tuntutan-tuntutan di atas, UNY harus menyelenggarakan beberapa program secara sinergis, termasuk diantaranya adalah program pendidikan akademik dan profesional bidang kependidikan. Kurikulum PJKR 2014 (2015: 4), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan pendidikan akademik yang profesional pada beberapa disiplin ilmu. Visi yang ada pada Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah FIK UNY menjadikan program sudi unggul dan berdaya saing dalam bidang pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, pendidikan jasmani adaptif ditingkat nasional tahun 2019 dan regional pada tahun 2025 dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif, dan Sportif (EMAS). FIK memiliki empat program studi (Prodi). Dari empat prodi tersebut semua memiliki jenjang strata satu (S1), berada dalam tiga jurusan, sebagai berikut:

Table 1. Program Studi di FIK UNY

No	Program Studi	jurusan	Jenjang	Program
1	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)	Pendidikan Olahraga (POR)	S1	Kependidikan
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas)	Pendidikan Olahraga	S1	Kependidikan
3	Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)	Pendidikan Kepelatihan (PKL)	S1	Non Kependidikan
4	Ilmu Keolahragaan (IKORA)	Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi (PKR)	S1	Non Kependidikan

Tercapainya tujuan lembaga pendidikan khususnya di Fakultas Ilmu Olahraga tidak terlepas dari tercapainya program pendidikan dan pelaksanaan kurikulum melalui mata kuliah. Mata kuliah mempunyai tujuan sesuai dengan bidang keilmuan dan keterampilan yang di batasi oleh kurikulum.

Struktur kurikulum prodi PJKR tersusun atas mata kuliah Universitas, mata kuliah Kependidikan, mata kuliah Fakultas, mata kuliah Jurusan, dan mata kuliah Program Studi. Mahasiswa program studi PJKR yang menempuh mata kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani (PPG Penjas) dapat dikatakan sudah paham akan profesionalisme dan kompetensi sebagai guru pendidikan jasmani yang sesuai dengan buku Standar Kompetensi Guru Pemula Program Studi Pendidikan Jasmani jenjang Strata 1. Deskripsi mata kuliah PPG Penjas adalah pemahaman dari makna dan arti menjadi guru penjas, kompetensi guru penjas, peran dan profil guru, makna dan peran guru penjas, motivasi menjadi guru penjas, tugas dan aplikasi pendidikan jasmani di sekolah, pembelajaran pendidikan jasmani dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda, sertifikasi guru, konsep dasar pengelolaan kelas, standar nasional pendidikan jasmani, konsep pengajaran dan guru profesional. Mata kuliah PPG merupakan matakuliah unggulan dari Program Studi PJKR untuk memberi bekal Mahasiswa sebelum terjun Profesi Pendidikan Guru dan memberi pemahaman untuk satu langkah kedepan daripada Prodi-Prodi lain. Mata kuliah PPG Penjas berbobot 2 SKS dengan waktu tempuh 1 semester. Submateri yang ada dapat diartikan bahwa

mahasiswa wajib menguasai mata kuliah PPG penjas dalam kurun waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan survei dari wawancara peneliti dengan mahasiswa PJKR angkatan 2013 mendapatkan hasil yaitu sebagian dari mahasiswa kurang paham dengan mata kuliah PPG Penjas. Hal ini dapat di lihat dari saat wawancara peneliti dengan mahasiswa yang notabene masih jauh dari silabus yang diberikan oleh pengampu. Sebagian dari mahasiswa mulai sadar dengan silabus ketika wawancara berlangsung dan merefleksikan hasil kuliahnya masing-masing. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu 1 dari kelas A, 2 dari kelas B, 2 dari kelas C, 3 dari kelas D, dan 1 dari kelas E. Setiap mahasiswa mempunyai opini yang berbeda karena mata kuliah PPG Penjas masuk pada paket kuliah semester 6 dan semester pendek ditahun pertama perkuliahan dan diampu oleh dosen yang berbeda juga. Harapannya mahasiswa disetiap kelas dengan pengampu yang berbeda mampu mencapai semua materi yang ada disilabus PPG Penjas. Faktanya mahasiswa masih banyak yang belum maksimal dalam mata kuliah PPG Penjas.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Mahasiswa FIK PJKR 2013 yang kurang terhadap kompetensi guru yang ditinjau dari mata kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani saat wawancara.
2. Alokasi waktu yang dirasa kurang oleh mahasiswa untuk pemahaman matakuliah PPG Penjas.
3. Pemahaman mahasiswa PJKR 2013 terhadap mata kuliah PPG Penjas yang dirasa kurang saat wawancara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar tidak meluas maka batasan masalah penelitian ini pada Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Seberapa baik tingkat pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta?”.

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Menambah wawasan mengenai pemahaman mata kuliah bagi semua mahasiswa.
- b. Meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk lebih sadar dengan mata kuliah yang diampu.
- c. Memberikan bantuan kepada pengajar untuk evaluasi di mata kuliah tersebut.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, mampu mengetahui tentang seberapa tinggi tingkat pemahaman mahasiswa saingan dalam mencari pekerjaan.
- b. Bagi pengajar, penelitian ini membantu pengajar/dosen untuk meningkatkan metode penyampaian materi dan memberikan evaluasi setelah mengampu mata kuliah tersebut.
- c. Bagi Lembaga, penelitian ini memberikan data untuk Universitas Negeri Yogyakarta agar meningkatkan kualitasnya dalam mencetak tenaga pengajar yang professional.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pemahaman

Pemahaman mempunyai peran penting bagi perkembangan manusia. Ilmu akan sukar untuk diterima jika manusia tidak benar-benar memahami hal yang diperbuatnya. Sebaliknya jika manusia tidak benar-benar memahami sesuatu akan sukar juga untuk memperoleh ilmu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 811), pemahaman artinya proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Anas Sugijono (2007: 50), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

Pemahaman menurut Anderson dan Kratt Wahl yang dikutip oleh Pujiarto (2006: 21) memahami yaitu menerjemahkan, menjabarkan, menafsirkan, menyederhanakan, dan membuat perhitungan, dengan kata lain dapatkah pendidik menjelaskan gagasan atau konsep baru. Memahami adalah suatu kesanggupan yang lebih daripada sekedar mengerti. Menurut Wahyu Baskoro (2005: 235) yang dikutip oleh Pujiarto (2006: 22) pemahaman adalah suatu proses pembuatan cara memahami atau menanamkan dan memahamkan. Memahamkan adalah memperbaiki baik-baik supaya paham, mengerti, dan menanamkan pengertian.

Menurut Harjanto (2008 : 60) menjelaskan bahwa pemahaman (comprehension) didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap pengertian dari sesuatu. Hal ini dapat ditunjuk dalam bentuk menerjemahkan sesuatu, misalnya angkat menjadi kata-kata atau sebaliknya, menafsirkan sesuatu dengan cara menjelaskan atau membuat intisari dan perkiraan kecenderungan pada masa yang akan datang. Menurut Ngalim Purwanto (2010 : 44) mengemukakan bahwa pemahaman (komprehensi) adalah tingkat kemampuan yang mengharakan teestee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Teestee dalam hal ini tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu sikap manusia yang disadarinya untuk bertujuan menyederhanakan ide atau pengetahuan yang dia peroleh. Seorang calon guru pendidikan jasmani harus memiliki pemahaman yang berlebih untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik yang profesional.

2. Hakikat Kompetensi Guru

Sebuah profesi akan menuntut profesionalisme, tidak terkecuali pendidik atau sering kita sebut dengan nama guru. Seseorang yang menginginkan menjadi pendidik dipersyaratkan mempunyai kriteria yang sesuai dengan peraturan yang ada. Tidak semua orang bisa

menjadi pendidik atau yang bersangkutan tidak bisa menunjukkan bukti dengan kriteria yang ditetapkan. Hal ini oleh Dirto Hadisusanto, dkk dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 119), syarat seorang pendidik adalah: (1) mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci, (2) mencintai dan mengasih-sayangi peserta didik, (3) mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya. Ketiga persyaratan tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Orang yang merasa terpanggil untuk mendidik maka akan mencintai peserta didiknya dan memiliki perasaan wajib dalam melaksanakan tugasnya disertai dengan dedikasi yang tinggi atau bertanggung jawab.

Menurut UUGD No. 14/2005 Pasal 10 ayat 1 dan PP No. 19/2005 Pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, keprbadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam konteks kedua kebijakan tersebut, kompetensi professional guru dapat diartikan sebagai kebutuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang untuk memangku jabatan guru sebagai profesi (Jamil Suprihatiningrum, 2014 : 100).

Kompetensi menurut Hall dan Jones (1976) yang dikutip Nurfuadi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur. Dalam

hal standar Kompetensi guru, Daryanto (2013 : 157) mengutip Pearson (1980) telah mengidentifikasi guru yang kompeten dengan tiga masalah pokok, yakni: (1) *what standards must a teacher meet to teach satisfactorily rather than minimally*, (2) *what skills are required in general for a person to perform at this level*, (3) *does the person in question have these requisite skills*.

Pendapat lain dari Noeng Muhadjir dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 120), menjelaskan bahwa persyaratan seseorang bisa sebagai pendidik apabila seseorang tersebut: (1) memiliki pengetahuan lebih, (2) mengimplisitkan nilai dalam pengetahuan itu, dan (3) bersedia menularkan pengetahuan beserta nilainya kepada orang lain. Menurut Mc. Cully yang dikutip oleh Dwi Siswoyo (2008 : 126), profesionalisme berasal dari kata profesi. Profesi adalah “*a vocation in which professed knowledge of some department of learning or science is used in its application to the affairs of others or in the practice of an art founded upon it*”. Salah satu komponen dari profesionalisme adalah seorang harus mempunyai kompetensi dibidangnya. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dalam Dwi Siswoyo (2008 : 120).

Kompetensi adalah suatu yang menggambarkan kemampuan seseorang yang baik secara kualitatif maupun kuantitatif atau kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam

melakukan profesinya. Pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu jika jabatan adalah guru maka bidang itu yang menjadi profesinya. Kompetensi juga kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. Kompetensi menurut Husna Asmara (2015 : 12) ialah menyangkup tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Dwi Siswoyo, dkk, 2008: 120). Untuk konteks Indonesia, dewasa ini telah dirumuskan syarat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 121), pada pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a yang dikutip oleh E. Mulyasa (2013: 75) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman

terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Lebih lanjut, dalam RPP tentang guru dikemukakan bahwa : Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus
- 4) Perancangan pembelajaran
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- 7) Evaluasi hasil belajar (EHB)
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Suyatno (2008: 15), kompetensi pedagogik ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, perancangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik bukan kompetensi yang hanya bersifat teknis belaka, yaitu "kemampuan mengelola

pemberajaran peserta didik" (yang dirumuskan dalam PP RI No. 19 Tahun 2005), karena "pedogogy" or "paedagogy" adalah "*the art and science of teaching and educating*" kompetensi pedagogik ini mencakup selain pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai ilmu pendidikan. Kompetensi ini diukur dengan *performance test* atau episodes terstruktur dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dan case based test yang dilakukan secara tertulis (Dwi Siswoyo, dkk, 2008: 121).

Kompetensi pedagogik menurut Jamil Suprihatiningrum (2016 : 101) adalah kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran oleh guru yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pendapat lain yang hampir sama dituturkan oleh Janawi (2012 : 47), kompetensi pedagogik berkaitan dengan penguasaan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu lain yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru.

Kompetensi Pedagogik menurut Nurfuadi (2012 : 76) adalah kemampuan menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi beberapa kurikulum, yaitu (1) Memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) Memiliki pemahaman terhadap pesertadidik, (3) Mampu mengembangkan kurikulum atau silabus, (4) Mampu menyusun rancangan pembelajaran, (5) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) Melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar, dan (7) Mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b yang dikutip oleh E. Mulyasa (2013: 117) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia

(SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.

Menurut Zakiah Daradjat (1980) yang dikutip Nurfuadi (2012 : 79) kompetensi kepribadian disebut sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, ucapan ketika menghadapi suatu persoalan, atau melalui atsarnya. Kepribadian mencakup fisik maupun psikis, sehingga setiap tindakan dari seorang guru akan mencerminkan kepribadian. Menurut Jamil Suprihatiningrum (2016 : 106) kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.

Menurut Dirto Hardisusanto, dkk (1995) yang dikutip Dwi Siswoyo (2013 : 117) kompetensi Ia bisa menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didiknya, sesama guru, pemimpinnya, dan dengan masyarakat luas. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 121), kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian ini mencakup kemandirian pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta

keteladanan dan kewibawaan. Kompetensi ini bisa diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/potensi.

c. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c yang dikutip oleh E. Mulyasa (2013: 135) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Suyatno (2008: 15), kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penggunaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 121), kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika pengembangan profesi. Kompetensi ini diukur dengan tes tertulis baik *multiple choice* maupun *essay*.

Kompetensi professional merupakan kemampuan, keahlian, kecakapan dasar tenaga pendidik yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugas sebagai guru (Janawi, 2012 : 99). Pendapat lain yang dikemukakan Jamil Suprihatiningrum (2016 : 115), kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Kompetensi professional menurut Nurfuadi (2012 : 94) merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya. Disimpulkannya juga bahwa kompetensi profesional merupakan gabungan dari kemampuan pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan yang nyata.

d. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d yang dikutip oleh E. Mulyasa (2013: 173) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa lepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat.

Menurut Nurfuadi (2012 : 91), guru sebagian dari masyarakat merupakan salah satu pribadi yang mendapatkan perhatian khusus di masyarakat. Peranan dan segala tingkah laku yang dilakukan guru senantiasa dipantau oleh masyarakat. Sehingga kompetensi sosial harus dimiliki guru yang dimana guru di mata masyarakat merupakan panutan dan panutan yang perlu dicontoh dan merupakan suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat lain yang hampir sama adalah pendapat dari Janawi (2012 : 135), kompetensi sosial dirinci menjadi beberapa

indikator, yaitu : bersikap inklusif dan bertindak objektif, beradaptasi dengan lingkungan tempat bertugas dan dengan lingkungan masyarakat, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan komunitas profesi sendiri maupun orang lain, secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, serta berkomunikasi secara empatik dan santun dengan masyarakat luas. Kompetensi sosial menurut Usman (2000) sangat perlu dan harus dimiliki seorang guru. Sebab, bagaimanapun juga ketika proses pendidikan berlangsung dampaknya akan dirasakan bukan saja oleh siswa itu sendiri, melainkan juga oleh masyarakat yang menerima dan memakai lulusannya (Jamil Suprihatin, 2016:112).

Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2013: 119), kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas. Dwi Siswoyo, dkk (2013:120), menggambarkan skema empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial beserta deskripsinya yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah formal atau oleh guru sebagai berikut:

Tabel 2. Profil Kompetensi yang dimiliki Pendidik Di Lingkungan Pendidikan Formal

Kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan ilmu pendidikan • Pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik • Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran • Sistem evaluasi pembelajaran
Kompetensi Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Kemantapan pribadi dan akhlak mulia • Kedewasaan dan kearifan • Keteladanan dan kewibawaan
Kompetensi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi keilmuan • Penguasaan kurikulum dan silabus sekolah • Metode khusus pembelajaran bidang studi • Wawasan etika dan pengembangan profesi
Kompetensi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi dan computer • Pengetahuan umum

Sumber : Dwi Siswoyo, dkk (2013 : 120)

Seorang guru khususnya guru pendidikan jasmani harus mempunyai kompetensi dalam mengajar. Karena kompetensi merupakan suatu pegangan bagi guru dalam mengajar. Guru yang tidak mempunyai kompetensi atau kurang memiliki kompetensi (kompetensi rendah) informasi atau pengetahuan yang dimiliki guru kurang banyak (luas), sehingga guru akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama guru penjas akan kesulitan jika memberi contoh gerakan dan menjawab atau tanya jawab dengan siswa yang aktif.

3. Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY angkatan 2013

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu universitas negeri yang ada di Indonesia, UNY memperingati tanggal 21 Mei sebagai tanggal berdirinya. IKIP Yogyakarta (sekarang UNY)

diresmikan oleh Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) pada tanggal 21 Mei 1964. Tanggal ini adalah tanggal berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta yang merupakan pendahulu UNY.

Saat ini UNY memiliki tujuh Fakultas dan satu program Pascasarjana. Tujuh Fakultas tersebut meliputi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memiliki tiga jurusan dan empat program studi (prodi) yang terdiri atas kependidikan dan non kependidikan yang semua memiliki jenjang strata satu (S1). Jurusan yang ada di FIK meliputi jurusan pendidikan olahraga (POR), jurusan pendidikan kepelatihan (PKL) dan jurusan pendidikan kesehatan dan rekreasi (PKR). Sedangkan empat program studi (Prodi) tersebut meliputi prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PJKR), prodi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani (PGSD Penjas), prodi pendidikan kepelatihan olahraga (PKO) dan prodi ilmu keolahragaan (IKORA). Prodi PJKR dan PGSD Penjas masuk ke dalam jurusan pendidikan olahraga (POR). Dari keempat Prodi tersebut semua memiliki jenjang strata satu (S1). Dari program studi tersebut tiga diantaranya adalah program kependidikan (PJKR, PGSD Penjas dan PKO) dan satu program non kependidikan (IKORA).

Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Kurikulum 2014 FIK (2014: 4), ditinjau dari visinya yang menjadikan program studi unggul dan berdaya saing dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, pendidikan jasmani adaptif ditingkat nasional pada tahun 2019 dan regional pada tahun 2025 dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif dan Sportif (EMAS). Selanjutnya dijelaskan dalam Kurikulum FIK 2014 FIK (2014 : 4), bahwa PJKR memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang berkualitas dan berkelanjutan guna menghasilkan sarjana yang unggul, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, kreatif, dan mampu bersinergi di masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dibidang pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif untuk tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas dengan dukungan IPTEK, yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keilmuan dibidang pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas, dengan rasa empati dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menyelenggarakan berbagai kerjasama dengan lembaga mitra dibidang pendidikan jasmani dan pendidikan jasmani adaptif baik nasional maupun regional.
5. Menyelenggarakan aktivitas pendukung untuk ke pengembangan *softskill* dan kemampuan bahasa inggris.

Para lulusan prodi PJKR diharapkan memiliki sebagai berikut:

1. Kemampuan akademis atau professional sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga
2. Kemampuan pedagogis (guru) dalam melakukan pembelajaran dengan memadukan penguasaan bidang ilmu keguruan, ilmu keolahragaan, dan ilmu pendidikan.
3. Kepribadian dan kemampuan sosial yang baik dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan pembelajaran

Mahasiswa secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kelompok masyarakat yang dapat mengenyam pendidikan formal

tingkat tinggi. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi disebutkan bahwa “mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi”. Mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (prodi PJKR) angkatan 2013 adalah mahasiswa yang menggunakan kurikulum 2009 dengan pergantian kurikulum dipertengahan kuliah.

4. Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani

Guru menurut Padmomartono, dkk (2014 : 15) adalah figur sentral dalam proses dan pembelajaran sehingga guru diharapkan memiliki karakteristik/ciri-ciri kepribadian yang khas dan ideal sesuai dengan persyaratan menjadi guru yang berlandaskan pada kaidah psikologi-pedagogi. Memengaruhi dan melancarkan proses pendidikan agar berlangsung pembentukan kepribadian sehingga mahasiswa kependidikan menjadi guru profesional adalah salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan pendidikan.

Menurut Agus S Sumhendartin (2004 : 7) Guru pendidikan jasmani merupakan tenaga kependidikan yang sangat dibutuhkan dalam semua jenjang pendidikan yaitu dari pra sekolah hingga sekolah menengah atas, bahkan di perguruan tinggi. Hal ini karena manfaat pendidikan yang sudah diketahui hasilnya, yaitu dalam rangka mendewasakan anak atau siswa, yaitu pendidikan pada semua ranah, ranah afektif, kognitif, fisik, dan psikomotorik. Dalam rangka

menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan jasmani sangat dibutuhkan pada semua jenjang pendidikan.

Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah dan Mengingat Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2013 Pasal 4 aya (1) tentang KKNI dan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta menyediakan dan menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas untuk menghasilkan sarjana yang berakhlak mulia, kolaboratif, toleran, inovatif dan visioner. Salah satu misi dari Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang bertujuan untuk membentuk guru pendidikan jasmani yang professional sesuai dengan Standar Kompetensi Guru Pemula. Berdasarkan hal diatas maka pentinglah memberi persiapan kepada calon guru dengan matakuliah yang sesuai dengan latar belakang tersebut.

Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani bersifat wajib lulus berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan professional seorang guru, baik

bersifat teoretis maupun praktis sehingga mampu membekali kompetensi mahasiswa sebagai calon guru pendidikan jasmani. Mata kuliah ini membahas tentang makna dan arti menjadi guru penjas, kompetensi guru penjas, peran dan profil guru, makna dan peran guru penjas, motivasi menjadi guru penjas, tugas dan aplikasi pendidikan jasmani di sekolah, pembelajaran pendidikan jasmani dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda, sertifikasi guru, konsep dasar pengelolaan kelas, standar nasional pendidikan jasmani, konsep pengajaran dan guru profesional. Berdasarkan deskripsi kurikulum mata kuliah tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa pendidikan jasmani wajib memahami setiap butir dari mata kuliah persiapan profesi guru pendidikan jasmani.

Kompetensi dari mata kuliah ini adalah mahasiswa memahami tentang profesi guru pendidikan jasmani melalui pengamatan, pemikiran, dan tindakan yang nyata. Indikator pencapaian yang akan dikuasai mahasiswa yaitu mahasiswa mampu menjelaskan arti profesi guru penjas, mahasiswa dapat menjelaskan tentang persiapan profesi bagi guru penjas, mahasiswa dapat melakukan perbuatan yang mengarah keprofesian calon guru penjas, mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebagai calon guru penjas yang profesional, dan mahasiswa dapat mengidentifikasi tentang guru penjas yang profesional. Mata kuliah Persiapan Profesi Guru Penjas berisi tentang bagaimana mengadakan inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan

profesionalisme tenaga kependidikan dengan berisikan kompetensi dasar definisi dan makna, tenaga kependidikan, multiperan guru pendidikan jasmani, profesionalisasi guru pendidikan jasmani, pengembangan profesional guru pendidikan jasmani, profesionalisasi calon kepala sekolah, dan jenjang kepangkatan dan jabatan guru.

Kompetensi definisi dan makna berisikan tentang (Agus S Sumhendartin, 2004:2-6) :

a. Tuntutan profesionalisme

Guru pendidikan jasmani saat sekarang dan mendatang sangat dituntut profesionalismenya. Hal ini selaras dengan persaingan dalam beberapa aspek, yaitu aspek sosial, teknologi, dan kemanusiaan, karena persyaratan kemampuan seseorang yang profesional untuk melakukan pekerjaan semakin meningkat. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah ditanamkan oleh dosen kepada calon guru masih sangat terbatas, oleh sebab itu para mahasiswa calon guru agar selalu dapat meningkatkan kemandiriannya untuk mengembangkan dan menuju ke arah profesional.

b. Definisi profesi

Secara etimologi profesi berasal dari bahasa Inggris yaitu *profession* atau bahasa Latin *profecus*, yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Penyandang profesi boleh menyatakan bahwa

dia mampu atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu asalkan pengakuannya disertai bukti yang nyata bahwa dia benar-benar mampu melaksanakan suatu pekerjaan yang diklaim sebagai keahliannya. Pengakua yang ideal berasal dari masyarakat atau pengguna jasa penyanggah profesi itu atau berawal dari produk yang dihasilkannya. Pengakuan itu terutama didasari atas kemampuan konseptual-aplikatif dari penyanggah profesi tersebut.

c. Professional, profesionalisme, dan profesionalisasi

Profesional merujuk dua hal yaitu: *Pertama*, orang yang menyanggah suatu profesi, seperti “Agus adalah seorang profesional”. Orang yang profesional biasanya melakukan pekerjaan secara otonom dan dia mengabdikan diri pada pengguna jasa dengan disertai rasa tanggung jawab atas kemampuan profesionalnya itu. Otonom yang berarti bahwa pekerjaan dilakukan oleh seorang yang menyanggah profesi benar-benar sesuai dengan keahliannya. *Kedua*, kinerja atau *performance* seseorang dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya. Pada tingkatan yang tinggi, kinerja dimuat unsur-unsur kiat atau seni yang menjadi ciri tampilan profesional seorang penyanggah profesi.

Profesionalisme berasal dari kata bahasa Inggris *professionalism* yang secara leksikal berarti sifat profesi.

Profesionalisme dapat diartikan sebagai komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya tersebut.

Kompetensi tenaga kependidikan berisikan tentang (Agus S Sumhendartin, 2004:6-7) :

- a. Tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti dan pengembang di bidang pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar, dan penguji. Tenaga pendidik terdiri atas pembimbing, pengajar, dan pelatih.
- b. Pengelola satuan pendidikan terdiri atas kepala sekolah, direktur, ketua, rektor, dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah. Jika hendak diperluas, tenaga kependidikan sesungguhnya termasuk tenaga administratif bidang pendidikan yang berfungsi sebagai subjek yang menjalankan fungsi pendukung pelaksanaan pendidikan. (1) Tenaga pendidik terdiri atas pembimbing, penguji, pengajar, dan pelatih. (2) Tenaga fungsional kependidikan terdiri atas penilik, pengawas, peneliti dan pengembang di bidang kependidikan, dan pustakawan. (3) Tenaga teknis kependidikan terdiri atas laboran dan teknisi sumber belajar. (4) Tenaga pengelola satuan pendidikan terdiri

atas kepala sekolah, direktur, ketua, rector, dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah. (5) Tenaga lain yang mengurus masalah-masalah manajerial atau administrative kependidikan.

Kompetensi mutiperan guru pendidikan jasmani berisikan tentang tugas guru pendidikan jasmani secara kompleks (Agus S Sumhendartin, 2004:7-8), yaitu :

a. Sebagai pengajar

Guru pendidikan jasmani memberikan ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah kognitif peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri, dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik mendapatkan banyak pengetahuan bagaimana hakikat masing-masing materi.

b. Sebagai pendidik

Guru pendidikan jasmani memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri, dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik ditanamkan sikap, agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dengan unsur-unsur sikap tanggung jawab,

jujur, menghargai orang lain, ikut berpartisipasi, rajin belajar, rajin hadir, dan lain-lain.

c. Sebagai pelatih

Guru pendidikan jasmani memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri, dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik fisik dan keterampilan gerak yang baik.

d. Sebagai pembimbing

Guru pendidikan jasmani mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh : membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pecinta alam, dan juga membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau khusus.

Kompetensi profesionalisasi guru pendidikan jasmani berisikan tentang materi keseluruhan guru pendidikan jasmani untuk seorang calon guru pendidikan jasmani yang terdiri dari (Agus S Sumhendartin, 2004:9-16):

a. Profesionalisasi guru pendidikan jasmani

Menurut R.D. Lansbury dalam *Professionals and Management* (1978) (Sudarman Danim, 2002), dalam konteks

profesionalisasi, istilah profesionalisasi dapat dijelaskan dengan tiga pendekatan, yaitu pendekatan karakteristik, pendekatan institusional, dan pendekatan legalistik. Pendekatan karakteristik memandang bahwa profesi mempunyai seperangkat elemen inti yang membedakannya dengan pekerjaan yang lain. Seorang penyandang profesi dapat disebut profesional manakala elemen-elemen inti menjadi bagian integral dalam kehidupannya. Pendekatan institusional memandang bahwa profesi dari segi proses institusional atau perkembangan asosiasional. Maksudnya adalah kemajuan suatu pekerjaan ke arah pencapaian status ideal suatu profesi dilihat atas dasar tahap-tahap yang harus dilalui untuk melahirkan proses pelebagaan suatu pekerjaan menuju profesi yang sesungguhnya. Pendekatan legalistik yaitu pendekatan yang menekankan adanya pengakuan atas suatu profesi oleh Negara atau pemerintah. Suatu pekerjaan disebut profesi jika dilindungi undang-undang atau produk hukum yang ditetapkan pemerintah suatu Negara.

b. Tingkat kemampuan professional guru pendidikan jasmani

Cara mengetahui professional seorang guru pendidikan jasmani dapat dengan 2 cara, yaitu (1) dilihat dari latar belakang pendidikannya, guru tersebut lulusan dari program studi pendidikan jasmani atau bukan, jika bukan lulusan dari program studi pendidikan jasmani jelas tidak profesional, dan (2)

penguasaan guru terhadap materi ajar, merencanakan pembelajaran, mengelola proses, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, menilai, dan lain-lain lebih lengkap sesuai yang ada pada Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) di halaman belakang. Menurut SKGP yang ada guru harus memiliki standar kompetensi antara lain, mengembangkan kepribadian, menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pelajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar-mengajar, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, kerjasama dengan sejawat dan masyarakat, dan menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

c. Guru Pendidikan Jasmani yang Profesional

Untuk memenuhi persyaratan tertentu antara lain harus memiliki kompetensi pokok yaitu: kompetensi kepribadian; kompetensi pedagogik; kompetensi keprofesionalan; dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut diperdalam pada Standar Kompetensi Guru Pemula jenjang S1, yang bertujuan untuk mewujudkan standar nasional kompetensi lulusan program studi pendidikan jasmani jenjang S1 sebagai guru pemula yang merupakan bagian integral dari standar nasional pendidikan, memberikan acuan dalam merumuskan kriteria kerangka dasar

pengendalian dan penjaminan nasional mutu guru pemula, dan memperkuat profesionalisme guru pemula melalui standarisasi lulusan secara nasional dengan tetap memperhatikan tuntutan kontekstual.

d. Profesionalisasi Tenaga Kependidikan

Ada dua jenis tenaga kependidikan di Indonesia, yaitu pendidikan prajabatan dan pendidikan dalam jabatan. Pendidikan prajabatan tenaga guru merupakan pendidikan persiapan mahasiswa untuk meniti karir dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Pendidikan dalam jabatan juga disebut pendidikan, pelatihan, dan pengembangan. Pelembagaan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan berangkat dari asumsi bahwa sungguhpun guru telah menjalani orientasi ketika meniti karir dan sudah lama bekerja serta memahami seluk beluk pekerjaan, dalam kenyataannya tidak jarang muncul kebiasaan buruk dan produktivitas yang rendah.

Kompetensi pengembangan profesional guru pendidikan jasmani berisikan tentang (Agus S Sumhendartin, 2004:17-19) :

a. Tujuan pengembangan guru pendidikan jasmani

Tujuan dari pengembangan yaitu (1) kebutuhan sosial untuk meningkatkan kemampuan sistem pendidikan yang efisien dan manusiawi, serta melakukan adaptasi untuk penyusunan kebutuhan-kebutuhan kemasyarakatan, (2) kebutuhan untuk

menemukan cara-cara membantu staf pendidikan dalam rangka mengembangkan pribadinya secara luas, dan (3) kebutuhan untuk mengembangkan dan mendorong keinginan guru dalam menikmati dan mendorong kehidupan pribadinya.

b. Inisiatif Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani

Inisiatif pengembangan profesional guru pendidikan jasmani dapat timbul dari dua sebab, yaitu 1. dorongan atau inisiatif dari luar individu guru itu sendiri (ekstrinsik) yaitu dorongan yang berasal dari orang lain, 2. dorongan atau inisiatif dari luar individu guru itu sendiri (ekstrinsik) yaitu dorongan yang berasal dari orang lain.

c. Pandangan Praktisi Pendidikan Terhadap Jabatan Guru Penjas

Para praktisi pendidikan menyatakan bahwa profesi guru pendidikan jasmani merupakan profesi yang mulia, sehingga harus para guru harus benar-benar bersedia untuk mengembangkan profesinya dalam rangka memenuhi kebutuhan minimal dalam tugasnya sebagai guru. Perlunya para guru saling berkunjung ke sekolah untuk memperoleh tambahan pengalaman dalam hal pembelajaran pendidikan jasmani secara khusus, maupun tugas guru pendidikan jasmani secara umum.

d. Pengembangan Profesional Guru Penjas di Pedesaan

Hal ini bertujuan untuk (1) guru penjas di pedesaan agar dapat mengurangi atau menghilangkan keterasingan dengan cara

salah satunya adalah dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lingkungan sekolah pedesaan, (2) guru penjas di pedesaan agar dapat mengembangkan kemandirian sistem sosial, artinya bagaimana supaya guru penjas di pedesaan bisa berbaur dengan masyarakat luas di lingkungan sekolah pedesaan, (3) agar dapat memperluas hubungan dengan masyarakat di lingkungan sekolah pedesaan, (4) melakukan kegiatan-kegiatan yang terintegrasi antara sekolah dengan masyarakat, sehingga masyarakat merasa dilibatkan dalam kegiatan sekolah, dan (5) menciptakan kebutuhan-kebutuhan local yang sesuai dengan focus dan tindakan yang akan dilakukannya.

Kompetensi profesionalisasi calon kepala sekolah berisikan tentang peningkatan kompetensi jabatan yang mengandung konsekuensi tanggung jawab dalam lingkungan keberadaan suatu sekolah. Untuk memilih calon kepala sekolah yang berkompeten, ada empat hal yang harus diperhatikan antara lain (Agus S Sumhendartin, 2004:20-26):

a. Pendidikan Khusus Calon Kepala Sekolah

Pengangkatan kepala sekolah di Indonesia pada awalnya menonjolkan proses pembiakan daripada didasarkan atas pendekatan karir atas dasar pendidikan yang dikhususkan untuk jabatan itu. Persiapan untuk menjadi kepala sekolah dan pengawas telah diatur dalam PP No. 30 Tahun 1992 Pasal 20 ayat

1 sampai dengan ayat 3 yang berbunyi, (1) Tenaga kependidikan yang ditugaskan untuk bekerja sebagai pengelola satuan pendidikan dan pengawas pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dipilih dari kalangan guru. (2) Tenaga kependidikan yang akan ditugaskan untuk bekerja sebagai pengelola satuan pendidikan dan penilik di jalur pendidikan luar sekolah dipilih dari kalangan tenaga pendidik, (3) Calon tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dipersiapkan melalui pendidikan khusus.

b. Kepala Sekolah yang Profesional

Tugas kepala sekolah sangatlah kompleks, sehingga tidak mungkin berjalan dengan baik jika tidak dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang profesional. Kemampuan yang wajib dimiliki oleh kepala sekolah sangatlah kompleks, karena kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan menjalankan tanggungjawab, kemampuan menerapkan keterampilan konseptual manusiawi dan teknis kedudukan, kemampuan memotivasi para anggota, dan kemampuan memahami implikasi dari perubahan sosial. Selain dari beberapa kemampuan tersebut, kepala sekolah juga wajib memiliki keterampilan teknis (*technical skill*), Keterampilan melakukan hubungan-hubungan kemanusiaan (*human skill*), dan Keterampilan konseptual (*conceptual skill*).

c. Alternatif Program dan Kurikulum

Pendidikan kekepala sekolah penyetaraan diprioritaskan bagi kepala sekolah pendidikan dasar dan menengah yang masih aktif (belum memasuki masa pensiun/masa kerja masih lama), dan juga diprioritaskan kepada kepala sekolah di pedesaan mengingat relatif jauh tertinggal dibanding yang ada di perkotaan. Alternatif program yang di ikuti calon kepala sekolah harus memiliki kurikulum yang sesuai dengan profesinya tersebut, sehingga mendukung untuk menjadi kepala sekolah yang profesional.

d. Kepala Sekolah dan Inovasi Administrasi Pendidikan

Kepala sekola merupakan tugas tambahan bagi seorang guru. Kepala sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap aplikasi prinsip-prinsip administrasi pendidikan yang inovatif di sekolah. Kemajuan dalam administrasi pendidikan dapat dicapai jika administrasi pendidikan tersebut dikelola secara inovatif oleh orang-orang yang senang dan berjiwa inovatif. Kepala sekolah yang mengelola administrasi pendidikan secara inovatif akan mampu menampung dinamika perkembangan yang terjadi di luar sistem pendidikan, khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat.

Kompetensi jenjang kepangkatan dan jabatan guru berisikan tentang cara meningkatkan kepangkatan dan jabatan serta pangkat dan golongan ruang seorang guru di Indonesia. Hal ini diatur juga pada Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 14 tahun 2010. Isi dari peraturan tersebut membahas tentang ketentuan umum, usul penilaian dan penetapan angka kredit, tim penilai, kenaikan jabatan/pangkat, penilaian kinerja, pengangkatan dalam jabatan, pembebasan sementara, pengangkatan kembali, pemberhentian jabatan, ketentuan peralihan, dan ketentuan lain-lain (Agus S Sumhendartin, 2004:27).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian dari:

1. Penelitian oleh Adan Sudrajat (2014) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan tentang Profil Kompetensi Profesional Guru”. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan lulusan yang mempunyai tenaga profesional dibidang kependidikan, program studi pendidikan teknik bangunan harus dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting, selain kompetensi profesional, terdapat beberapa kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang profil kompetensi professional guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Tes. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 mahasiswa dari jumlah populasi 146 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2009, 2010, 2011, dan 2012 Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Keguruan Universitas Pendidikan Indonesia. Dari hasil analisis dan hasil uji normalitas data tingkat pemahaman mahasiswa tentang profil kompetensi professional guru, sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam kategori cukup tinggi untuk memahami profil kompetensi professional guru.

2. Penelitian oleh Ghulam Tamami Anwar (2015) yang berjudul “Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam Kompetensi Pendidik”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY yang belum lulus kuliah yaitu berjumlah 211 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan insidental sampling mengingat mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 saat ini sebagian besar tinggal menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi sehingga jarang di kampus dan cukup sulit menemuinya sehingga jumlah sampel yang diperoleh

adalah 103 responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket format penilaian kinerja guru (FPKG) 2010 yang diambil dari website Kementerian Pendidikan Nasional dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,931. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase.

3. Penelitian oleh Tri Ani Hastuti (2011) yang berjudul “Pemahaman Mahasiswa Program Studi pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekresi FIK UNY angkatan 2010 terhadap Peraturan Permainan Bola Basket”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Prodi PJKR) FIK UNY Angkatan 2010 terhadap peraturan permainan bolabasket. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2010 yang berjumlah 358 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling sejumlah 90 mahasiswa yang terdiri dari 6 kelas setiap kelas diambil 15 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas menggunakan product moment dengan butir semula 30 dan gugur 5 butir sehingga butir pernyataan yang sah adalah 25 butir. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha cranbach, diperoleh koefisien reliabilitas Alpha (r_{11}) keseluruhan sebesar 0,753. Teknik analisis data menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat

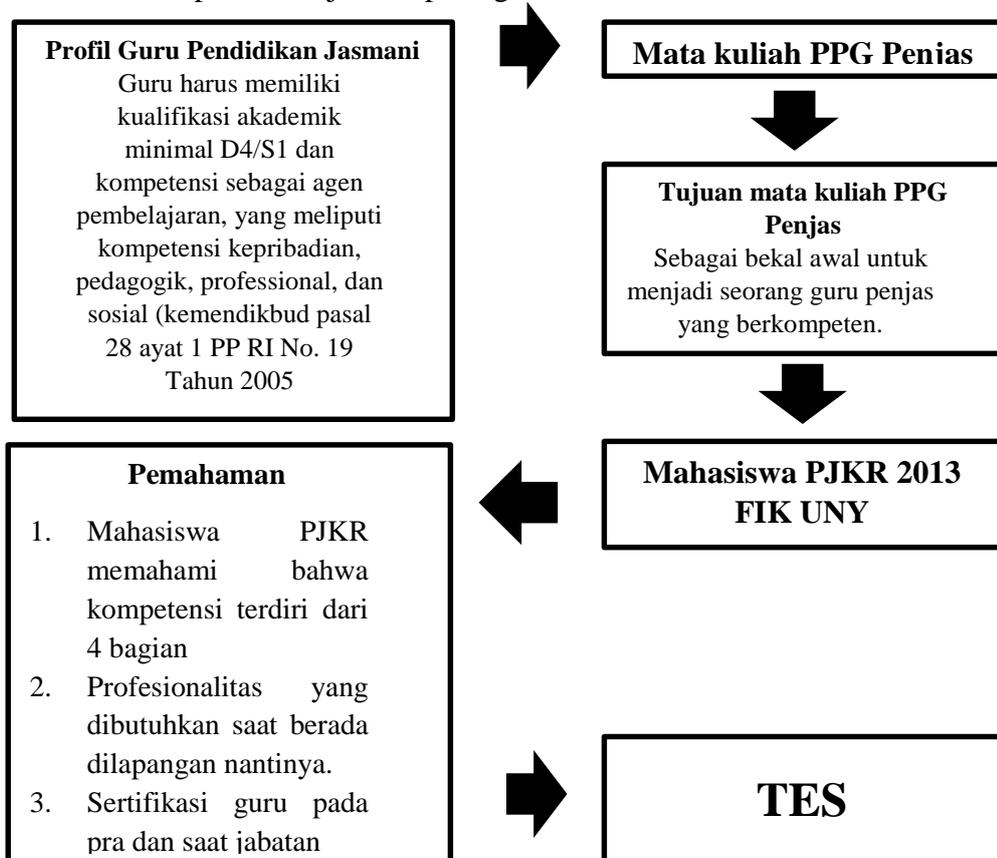
disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2010 dikatakan baik sebanyak 38,90%. Secara rinci sebagai berikut 28 mahasiswa (31,10%) tingkat pemahaman terhadap peraturan permainan bolabasket berada pada kategori sangat baik, 35 mahasiswa (38,90%) tingkat pemahaman terhadap peraturan permainan bolabasket berada pada kategori baik, 22 mahasiswa (24,40%) tingkat pemahaman terhadap peraturan permainan bolabasket berada pada kategori cukup baik, 5 mahasiswa (6%) tingkat pemahaman terhadap peraturan permainan bolabasket berada pada kategori kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam kompetensi pendidik yaitu sebanyak 10 mahasiswa (9,71%) kategori sangat baik, 25 mahasiswa (24,27%) kategori baik, 30 mahasiswa (29,13%) kategori cukup, 32 mahasiswa (31,07%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5,83%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 31,07%, yaitu kategori kurang baik.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, maka dapat dijadikan suatu kerangka berpikir. Mahasiswa memiliki kewajiban dalam memahami mata kuliah PPG penjas secara kompleks yang merupakan awal dari pengetahuan kesiapan profesi guru professional yang berisikan makna dan arti menjadi guru penjas, kompetensi guru penjas, peran dan profil guru, makna dan peran guru penjas, motivasi menjadi guru penjas, tugas dan aplikasi pendidikan jasmani di sekolah,

pembelajaran pendidikan jasmani dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda, sertifikasi guru, konsep dasar pengelolaan kelas, standar nasional pendidikan jasmani, konsep pengajaran dan guru professional. Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberikan bekal awal untuk menjadi seorang guru penjas yang berkompeten.

Oleh karena itu penelitian ini akan beralur dari pengumpulan informasi mengenai informasi pemahaman mahasiswa angkatan 2013 dengan teknik pengumpulan data menggunakan sample populasi yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2013. Data yang telah diperoleh akan di analisis dalam bentuk deskriptif kuantitatif, sehingga akan diketahui hasil data. Memahami bagaimana mempersiapkan diri menjadi guru yang berkompeten kerangka berfikir ini dapat menunjukkan pada gambar berikut.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 99). Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan, yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan kajian teori maka dapat diuraikan definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Pemahaman dalam hal ini yaitu Tingkat

Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang konsisten dalam pemahamannya terhadap mata kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani (PPG penjas). Materi yang akan ada pada penelitian adalah makna dan arti menjadi guru penjas, kompetensi guru penjas, peran dan profil guru, makna dan peran guru penjas, motivasi menjadi guru penjas, tugas dan aplikasi pendidikan jasmani di sekolah, pembelajaran pendidikan jasmani dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda, sertifikasi guru, konsep dasar pengelolaan kelas, standar nasional pendidikan jasmani, konsep pengajaran dan guru professional.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PJKR 2013 FIK UNY yang belum lulus kuliah yaitu berjumlah 226 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dimana untuk mengambil sampel harus dilakukan dengan cara yang dapat benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, atau dengan kata lain representative

(mewakili). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga disebut penelitian populasi. Tetapi apabila subjek penelitiannya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah sampel yang diperoleh yaitu 120 mahasiswa program studi PJKR angkatan 2013 yang terdiri dari, 26 mahasiswa dari kelas A, 20 mahasiswa dari kelas B, 22 mahasiswa dari kelas C, 31 dari kelas D, dan 21 dari kelas E.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes sebagai alat pengumpul data. Tes dalam penelitian ini berisi pernyataan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7) dalam menyusun suatu instrumen perlu memperhatikan tiga langkah berikut ini yaitu, mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan Pada penelitian ini langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk adalah membuat batasan mengenai variabel yang akan kita ukur. Mendefinisikan konstruk bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai

dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan 2013.

2. Menyelidiki Faktor

Menyelidiki faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari pendukung yang akan diteliti atau diukur. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pernyataan-pernyataan yang akan diajukan kepada responden. Adapun faktor-faktor yang mengkonstrak didasarkan pada kompetensi definisi dan makna, tenaga kependidikan, multiperan guru pendidikan jasmani, profesionalisasi guru pendidikan jasmani, pengembangan profesional guru pendidikan jasmani, profesionalisasi calon kepala sekolah, jenjang kepangkatan dan jabatan guru.

3. Menyusun Butir-Butir Instrumen

Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka kompetensi dasar di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi tes. Tes yang digunakan adalah jenis tes pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban dari pernyataan. Penskoran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. Dengan menggunakan Skala Guttman akan didapat jawaban yang tegas. Karena pada Skala Guttman hanya ada dua interval yaitu “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”. Skor tertinggi adalah satu dan skor terendah adalah nol. Kisi-kisi uji coba instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 FIK UNY terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta	Definisi dan Makna	1. Tuntutan Profesionalisme	1	1
		2. Definisi Profesi, Profesional, Profesionalisasi, Profesionalisme	2, 3, 4, 5	4
	Tenaga Kependidikan	1. Tenaga Pendidik	6, 11	2
		2. Tenaga Fungsional Kependidikan	7	1
		3. Tenaga Teknis Kependidikan	8, 10	2
		4. Tenaga pengelola Satuan Pendidikan	9, 12	2
	Multiperan Guru Pendidikan Jasmani	1. Pengajar	13, 18	2
		2. Pendidik	14, 15	2
		3. Pembimbing	17, 20	2
		4. Pelatih	16, 19	2
	Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani	1. Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani a. Pendekatan karakteristik b. Pendekatan Institusional c. Pendekatan Legalistik	21, 22, 23	3
		2. Tingkat Kemampuan Profesional Guru Pendidikan Jasmani	24, 30,	2
		3. Guru Pendidikan Jasmani yang Profesional	25, 28, 29, 31, 32, 33	6

Lanjutan Tabel

		4. Profesionalisasi Tenaga Kependidikan a. Pendidikan Prajabatan b. Pendidikan dalam Jabatan	26, 27, 34	3
Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani	1.	Tujuan pengembangan Profesional Guru pendidikan Jasmani	35, 36	2
	2.	Inisiatif Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani	37, 40	2
	3.	Pandangan Praktisi Pendidikan Terhadap Jabatan Guru Pendidikan Jasmani	38, 39,	2
	4.	Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani di Pedesaan	41, 42	2
Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah	1.	Pendidikan Khusus Calon Kepala Sekolah	43, 44	2
	2.	Kepala Sekolah yang Profesional	45, 46, 47	3
	3.	Alternatif Program dan Kurikulum	48	1
	4.	Kepala Sekolah dan Inovasi Administrasi Pendidikan	49, 50	2
Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru	1.	Daftar Kepangkatan Guru di Indonesia	51	1
	2.	Jabatan Guru di Indonesia	52, 53	2
Jumlah				53

1. Uji Validitas Instrumen

Tujuan uji validitas instrumen adalah untuk menentukan kesahihan dan keterandalan instrumen, disamping itu juga untuk mengetahui apakah tiap butir pernyataan dari faktor kinerja, keanekaragaman produk, keandalan, kesesuaian, daya tahan, kemampuan pelayanan, estetika, kualitas sudah dapat dipahami oleh responden dengan tepat dan dapat ditangkap maksudnya dengan benar.

Dalam Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrument ini mampu mengukur apa yang hendak diukur dan selanjutnya dikonsultasikan dengan *Expert Judgement*. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corellation product moment* yaitu (Suharsimi Arikunto,2006:170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- N = Jumlah subyek
- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variable Y
- $\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variable X
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variable X dan skor varabel

Menurut Sugiyono (2010: 455) butir Tes yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung $> r$ tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N= 15$ ($N=$ jumlah responden ujicoba), instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$ (0,195).

Berdasarkan uji validitas dari kisi-kisi, butir nomor 32 kurang dari R_{hitung} sehingga dikatakan gugur. Jumlah instrumen setelah dilakukan uji validitas memperoleh hasil instrument seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 FIK UNY terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahrag	Definisi dan Makna	1. Tuntutan Profesionalisme	1	1
		2. Definisi Profesi, Profesional, Profesionalisasi, Profesionalisme	2, 3, 4, 5	4
	Tenaga Kependidikan	1. Tenaga Pendidik	6, 11	2
		2. Tenaga Fungsional Kependidikan	7	1
		3. Tenaga Teknis Kependidikan	8, 10	2
		4. Tenaga pengelola Satuan Pendidikan	9, 12	2
	Multiperan Guru Guru Pendidikan Jasmani	1. Pengajar	13, 18	2
		2. Pendidik	14, 15	2
		3. Pembimbing	17, 20	2
		4. Pelatih	16, 19	2

Lanjutan Tabel

<p>aan Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani</p>	<p>1. Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani a. Pendekatan karakteristik b. Pendekatan Institusional c. Pendekatan Legalistik</p>	<p>21, 22, 23</p>	<p>3</p>
		<p>2. Tingkat Kemampuan Profesional Guru Pendidikan Jasmani</p>	<p>24, 30,</p>	<p>2</p>
		<p>3. Guru Pendidikan Jasmani yang Profesional</p>	<p>25, 28, 29, 31, 32</p>	<p>5</p>
		<p>4. Profesionalisasi Tenaga Kependidikan a. Pendidikan Prajabatan b. Pendidikan dalam Jabatan</p>	<p>26, 27, 33</p>	<p>3</p>
	<p>Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani</p>	<p>1. Tujuan pengembangan Profesional Guru pendidikan Jasmani</p>	<p>34, 35</p>	<p>2</p>
		<p>2. Inisiatif Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani</p>	<p>36, 39</p>	<p>2</p>
		<p>3. Pandangan Praktisi Pendidikan Terhadap Jabatan Guru Pendidikan Jasmani</p>	<p>37, 38,</p>	<p>2</p>
		<p>4. Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani di Pedesaan</p>	<p>40, 41</p>	<p>2</p>
	<p>Profesionalisasi Calon</p>	<p>1. Pendidikan Khusus Calon Kepala Sekolah</p>	<p>42, 43</p>	<p>2</p>

Lanjutan Tabel

	Kepala Sekolah	2. Kepala Sekolah yang Profesional	44, 45, 46	3
		3. Alternatif Program dan Kurikulum	47	1
		4. Kepala Sekolah dan Inovasi Administrasi Pendidikan	48, 49	2
	Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru	1. Daftar Kepangkatan Guru di Indonesia	50	1
2. Jabatan Guru di Indonesia		51, 52	2	
Jumlah				52

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), “reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, (Suharsimi Arikunto, 1993 : 142). Secara garis besar ada 2 jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal.

Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengujian yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara. Salah satunya menggunakan rumus Alpha Cronbach. Penelitian ini menggunakan

reliabilitas internal, yaitu dengan satu kali pengetesan. Uji reabilitas dari penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 24 for Windows Evaluation Version.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2006:178)

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor item

s_x^2 : Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Hasil perhitungan dengan rumus diatas akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrument dengan patokan dari Suharsimi Arikunto (2006:171) sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Alpha	Interpretasi
Antara 0,8000-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reabilitas dengan kisi-kisi yang sudah tervalidasi didapat koefisien alpha sebesar 0,548, koefisien tersebut termasuk dalam kategori cukup sehingga dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan tes yang berisi pernyataan-pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tes dibagikan pada mahasiswa dengan mendatangi setiap kelas prodi PJKR angkatan 2013 FIK UNY. Metode penelitian ini menggunakan model *one-shot* yaitu ujicoba sekaligus untuk penelitian. Hal ini dilakukan karena mengingat dalam penentuan populasi penelitian yaitu mahasiswa prodi PJKR angkatan 2013 saat ini sebagian besar tinggal menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi sehingga jarang di kampus dan cukup sulit menemuinya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mencari jawaban atau permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atau pertanyaan pertanyaan perihal rumusan dalam hal hal yang kita peroleh dalam penelitian. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang berupa 2 pilihan alternatif jawaban dengan pemberian skor 0-1.

Pembuatan skor atau nilai dari tiap-tiap jawaban dari responden dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

1. Untuk jawaban “BENAR” diberikan skor 1.
2. Untuk jawaban “SALAH” diberikan skor 0.

Setelah dilakukan skoring langkah selanjutnya adalah analisis deskriptif persentase untuk mengetahui kategori dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Untuk memberi makna yang ada dibuatlah bentuk kelompok menurut tingkat penolakan dan dukungan yang ada. Menurut pendapat Anas Sudijono (2011: 452), pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik, sangat kurang baik.

Kategori terdiri dari lima kelompok, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, sangat kurang baik. Berikut pengkategorian Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 FIK UNY terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas.

Tabel 6. Kategori Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 FIK UNY terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat baik
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang baik
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat kurang baik

Keterangan :

M = Mean (rerata)

SD = Standar Deviasi

(Anas Sudijono, 2011: 452)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) dengan waktu pengambilan data pada bulan Februari 2017 sampai Maret 2017. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi PJKR angkatan 2013 yang sudah menempuh mata kuliah PPG Penjas yang berjumlah 120 mahasiswa. Data pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari matakuliah PPG Penjas diperoleh berdasarkan survei menggunakan tes. Perhitungan statistik menggunakan program komputer yaitu *Microsoft Excel* yang dirangkum pada tabel 7.

Tabel 7. Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas

Statistik	Skor
Rerata (Mean)	32,75
Standar Deviasi (Std. Deviation)	4,4726
Nilai Tengah (Median)	33
Modus (Mode)	34
Nilai Tertinggi (Maximum)	50
Nilai Terendah (Minimum)	24

Berdasarkan tabel 6 diketahui rerata (mean) sebesar 32,75; standar deviasi sebesar 4,4726; nilai tengah sebesar 33; dan nilai yang sering muncul sebesar 34. Skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah sebesar 24. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat

tinggi, tinggi, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik berdasarkan nilai rerata (mean) dan standar deviasi. Tabel 8 merupakan penghitungan norma kategori pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari matakuliah PPG Penjas.

Tabel 8. Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$39 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$35 \leq X < 39$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$30 \leq X < 35$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$27 \leq X < 30$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 27$	Sangat kurang Baik

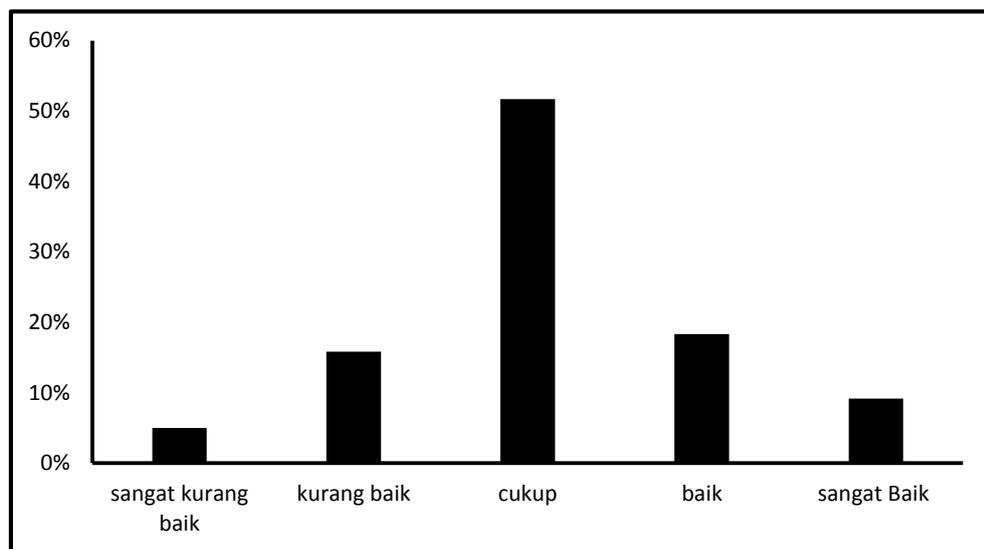
Keterangan: X = jumlah skor subjek, M = mean, SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas dapat diketahui. Tabel 9 merupakan distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas secara keseluruhan berdasarkan hasil survei pada sampel penelitian.

Tabel 9. Distribusi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$39 \leq X$	Sangat Baik	11	9,17 %
2.	$35 \leq X < 39$	Baik	22	18,33 %
3.	$30 \leq X < 35$	Cukup	62	51,67 %
4.	$27 \leq X < 30$	Kurang Baik	19	15,83 %
5.	$X < 27$	Sangat kurang Baik	6	5 %
Jumlah			120	100 %

Berdasarkan tabel 9 diperoleh pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas yaitu sebanyak 11 mahasiswa (9,17%) kategori sangat baik, 22 mahasiswa (18,33%) kategori baik, 62 mahasiswa (51,67%) kategori cukup, 19 mahasiswa (15,83%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 62, yaitu kategori cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas

Ada 7 kompetensi dasar pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas dalam penelitian ini, yaitu definisi dan makna, tenaga kependidikan, multi peran guru pendidikan jasmani, profesionalisasi guru pendidikan jasmani, pengembangan guru pendidikan jasmani, profesionalisasi calon kepala sekolah, dan jenjang kepangkatan dan jabatan guru. Adapun deskripsi hasil analisa data berdasarkan indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

1. Definisi dan Makna

Data pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator definisi dan makna yang dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 10.

Tabel 10. Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Pendidik ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas Berdasarkan indikator Definisi dan Makna

Statistik	Skor
Rerata (Mean)	3,608
Standar Deviasi (Std. Deviation)	0.9
Nilai Tengah (Median)	4
Modus (Mode)	4
Nilai Tertinggi (Maximum)	5
Nilai Terendah (Minimum)	0

Berdasarkan tabel 10 diketahui rerata (mean) sebesar 3,608; standar deviasi sebesar 0,9; nilai tengah sebesar 4; nilai yang sering muncul sebesar 4; skor tertinggi sebesar 5 dan skor terendah sebesar 0. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik berdasarkan nilai rerata (mean) dan standar deviasi. Tabel 11 merupakan penghitungan norma kategori pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator definisi dan makna.

Tabel 11. Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Definisi dan Makna

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$5 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$4 \leq X < 5$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3 \leq X < 4$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2 \leq X < 3$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 1$	Sangat kurang Baik

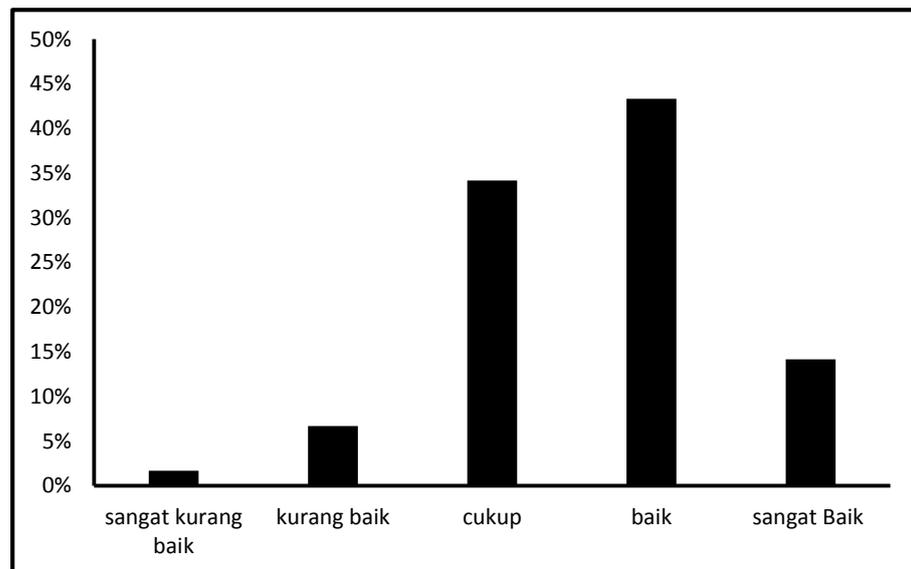
Keterangan: X = jumlah skor subjek, M = mean, SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari matakuliah PPG Penjas berdasarkan kompetensi dasar definisi dan makna dapat diketahui. Tabel 12 merupakan distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari matakuliah PPG Penjas berdasarkan kompetensi dasar definisi dan makna.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Definisi dan Makna

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$5 \leq X$	Sangat Baik	17	14,17 %
2.	$4 \leq X < 5$	Baik	52	43,33 %
3.	$3 \leq X < 4$	Cukup	41	34,17 %
4.	$2 \leq X < 3$	Kurang Baik	8	6,67 %
5.	$X < 1$	Sangat kurang Baik	2	1,67 %
Jumlah			120	100 %

Berdasarkan tabel 12 diperoleh pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan kompetensi dasar definisi dan makna yaitu sebanyak 17 mahasiswa (14,17%) kategori sangat baik, 52 mahasiswa (43,33%) kategori baik, 41 mahasiswa (34,17%) kategori cukup, 8 mahasiswa (6,67%) kategori kurang baik, dan 2 mahasiswa (1,67%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 52, yaitu kategori baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Mata Kuliah PPG Penjas berdasarkan Indikator Definisi dan Makna

2. Tenaga Kependidikan

Data pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator tenaga kependidikan yang dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi Statistik Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Tenaga Kependidikan

Statistik	Skor
Rerata (Mean)	3,5
Standar Deviasi (Std. Deviation)	1,2229
Nilai Tengah (Median)	3
Modus (Mode)	3
Nilai Tertinggi (Maximum)	5
Nilai Terendah (Minimum)	0

Berdasarkan tabel 13 diketahui rerata (mean) sebesar 3,5; standar deviasi sebesar 1,2229; nilai tengah sebesar 3; nilai yang sering muncul sebesar 3; skor tertinggi sebesar 5 dan skor terendah sebesar 0. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik berdasarkan nilai rerata (mean) dan standar deviasi. Tabel 14 merupakan penghitungan norma kategori pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator tenaga kependidikan.

Tabel 14. Penghitungan Kategorisasi Distribusi Frekuensi Pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Tenaga Kependidikan

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$5 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$4 \leq X < 5$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3 \leq X < 4$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2 \leq X < 3$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 2$	Sangat kurang Baik

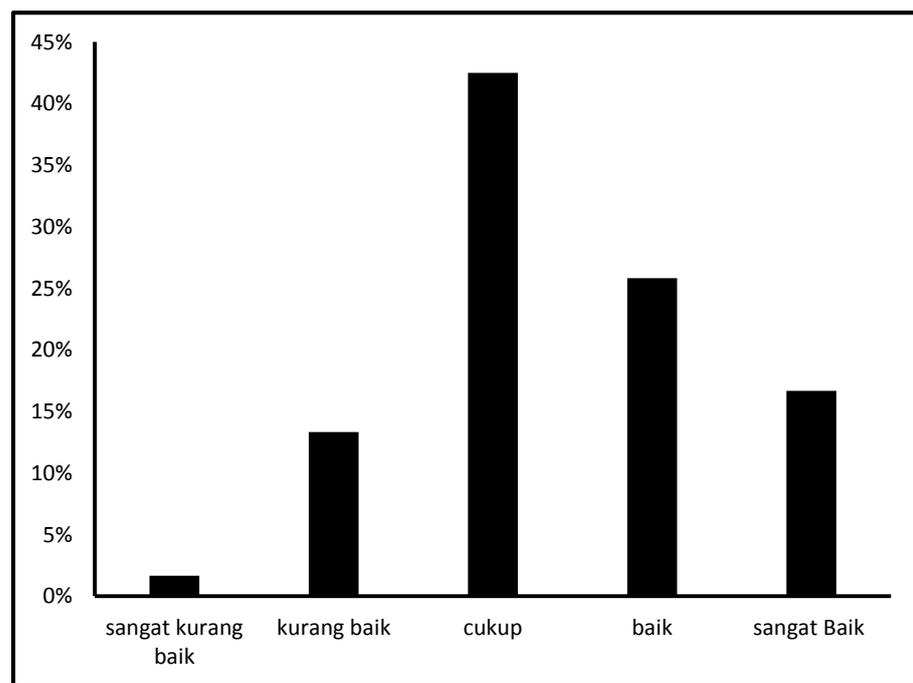
Keterangan: X = jumlah skor subjek, M = mean, SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator tenaga kependidikan dapat diketahui. Tabel 15 merupakan distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator tenaga kependidikan.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Tenaga Kependidikan

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$5 \leq X$	Sangat Baik	20	16,67 %
2.	$4 \leq X < 5$	Baik	31	25,83 %
3.	$3 \leq X < 4$	Cukup	51	42,50 %
4.	$2 \leq X < 3$	Kurang Baik	16	13,33 %
5.	$X < 2$	Sangat kurang Baik	2	1,67 %
Jumlah			120	100 %

Dari tabel 15 diperoleh pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator tenaga kependidikan yaitu sebanyak 20 mahasiswa (16,67%) kategori sangat baik, 31 mahasiswa (25,83%) kategori baik, 51 mahasiswa (42,50%) kategori cukup, 16 mahasiswa (13,33%) kategori kurang baik, dan 2 mahasiswa (1,67%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 51, yaitu kategori cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Mata Kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Tenaga Kependidikan

3. Multi Peran Guru Pendidikan Jasmani

Data pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator multiperan guru pendidikan jasmani yang dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 16.

Tabel 16. Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Multi Peran Guru Pendidikan Jasmani

Statistik	Skor
Rerata (Mean)	3.983
Standar Deviasi (Std. Deviation)	1,42
Nilai Tengah (Median)	4
Modus (Mode)	4
Nilai Tertinggi (Maximum)	8
Nilai Terendah (Minimum)	0

Berdasarkan tabel 16 diketahui rerata (mean) sebesar 3,983; standar deviasi sebesar 1,42; nilai tengah sebesar 4; nilai yang sering muncul sebesar 4; skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 0. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik berdasarkan nilai rerata (mean) dan standar deviasi. Tabel 17 merupakan penghitungan norma kategori pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator multi peran guru pendidikan jasmani.

Tabel 17. Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Multi Peran Guru Pendidikan Jasmani

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$6 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$5 \leq X < 6$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$3 \leq X < 5$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2 \leq X < 3$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 2$	Sangat kurang Baik

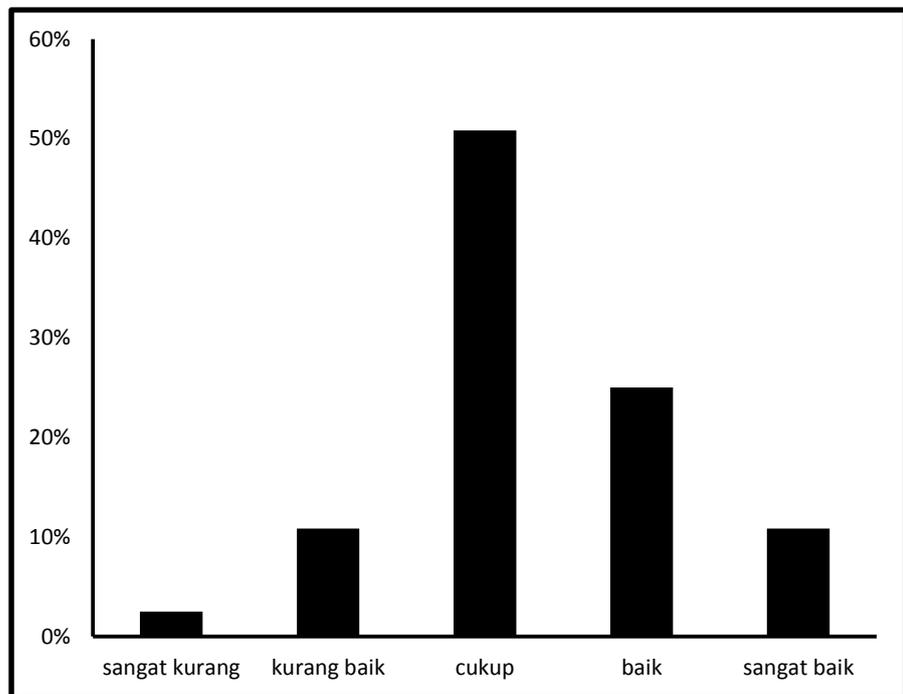
Keterangan: X = jumlah skor subjek, M = mean, SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator multi peran guru pendidikan jasmani dapat diketahui. Tabel 18 merupakan distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator multi peran guru pendidikan jasmani.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Multiperan Guru Pendidikan Jasmani

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$6 \leq X$	Sangat Baik	13	10,83 %
2.	$5 \leq X < 6$	Baik	30	25 %
3.	$3 \leq X < 5$	Cukup	61	50,83 %
4.	$2 \leq X < 3$	Kurang Baik	13	10,83 %
5.	$X < 2$	Sangat kurang Baik	3	2,50 %
Jumlah			120	100 %

Dari tabel 18 diperoleh pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator multi peran guru pendidikan jasmani yaitu sebanyak 13 mahasiswa (10,83%) kategori sangat baik, 30 mahasiswa (25%) kategori baik, 61 mahasiswa (50,83%) kategori cukup, 13 mahasiswa (10,83%) kategori kurang baik, dan 3 mahasiswa (2,5%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 61, yaitu kategori cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Mata Kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Multi Peran Guru Pendidikan Jasmani

4. Profesionalisasi guru pendidikan jasmani

Data pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi guru pendidikan jasmani yang dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 19.

Tabel 19. Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani

Statistik	Skor
Rerata (Mean)	10,225
Standar Deviasi (Std. Deviation)	2,2246
Nilai Tengah (Median)	11
Modus (Mode)	11
Nilai Tertinggi (Maximum)	14
Nilai Terendah (Minimum)	3

Berdasarkan tabel 19 diketahui rerata (mean) sebesar 10,225; standar deviasi sebesar 2,2246; nilai tengah sebesar 11; nilai yang sering muncul sebesar 11; skor tertinggi sebesar 14 dan skor terendah sebesar 3. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik berdasarkan nilai rerata (mean) dan standar deviasi. Tabel 20 merupakan penghitungan norma kategori pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi guru pendidikan jasmani.

Tabel 20. Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$13 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$11 \leq X < 13$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$9 \leq X < 11$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$7 \leq X < 9$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 7$	Sangat kurang Baik

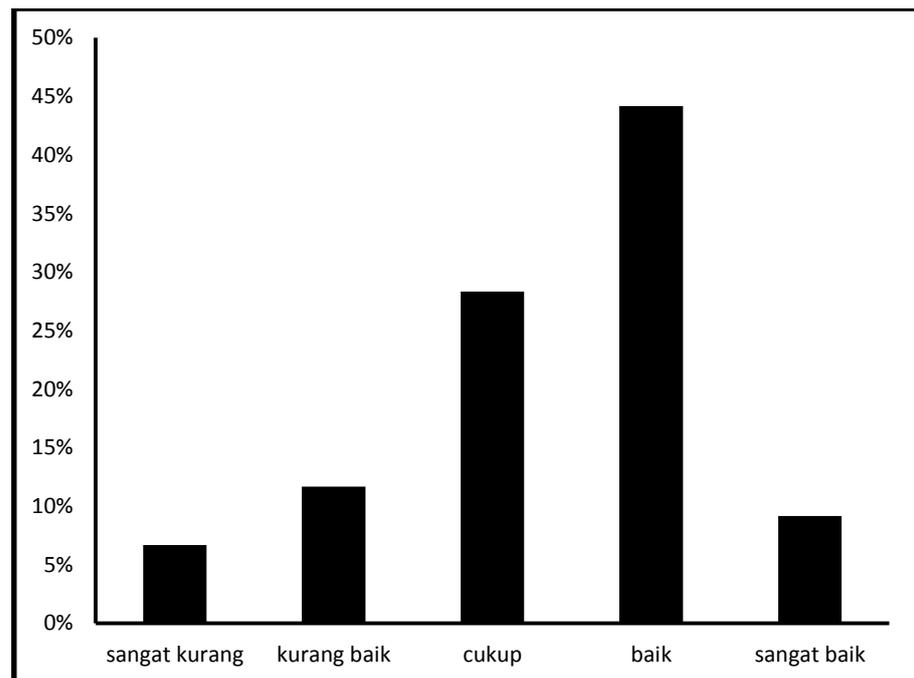
Keterangan: X = jumlah skor subjek, M = mean, SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi guru pendidikan jasmani dapat diketahui. Tabel 21 merupakan distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi guru pendidikan jasmani.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$13 \leq X$	Sangat Baik	11	9,17 %
2.	$11 \leq X < 13$	Baik	53	44,17 %
3.	$9 \leq X < 11$	Cukup	34	28,33 %
4.	$7 \leq X < 9$	Kurang Baik	14	11,67 %
5.	$X < 7$	Sangat kurang Baik	8	6,67 %
Jumlah			120	100 %

Berdasarkan tabel 21 diperoleh pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi guru pendidikan jasmani yaitu sebanyak 11 mahasiswa (9,17%) kategori sangat baik, 53 mahasiswa (44,17%) kategori baik, 34 mahasiswa (28,33%) kategori cukup, 14 mahasiswa (11,67%) kategori kurang baik, dan 8 mahasiswa (6,67%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 53, yaitu kategori cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Mata Kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani

5. Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Jasmani

Data pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator pengembangan profesi guru pendidikan jasmani yang dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 22.

Tabel 22. Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Pengembangan Profesi guru Pendidikan Jasmani

Statistik	Skor
Rerata (Mean)	6,041
Standar Deviasi (Std. Deviation)	1,457
Nilai Tengah (Median)	6
Modus (Mode)	6
Nilai Tertinggi (Maximum)	8
Nilai Terendah (Minimum)	1

Berdasarkan tabel 22 diketahui rerata (mean) sebesar 6,041; standar deviasi sebesar 1,457; nilai tengah sebesar 6; nilai yang sering muncul sebesar 6; skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar . Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik berdasarkan nilai rerata (mean) dan standar deviasi. Tabel 23 merupakan penghitungan norma kategori pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator pengembangan profesi guru pendidikan jasmani.

Tabel 23. Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Jasmani

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$8 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$7 \leq X < 8$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$5 \leq X < 7$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$4 \leq X < 5$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 4$	Sangat kurang Baik

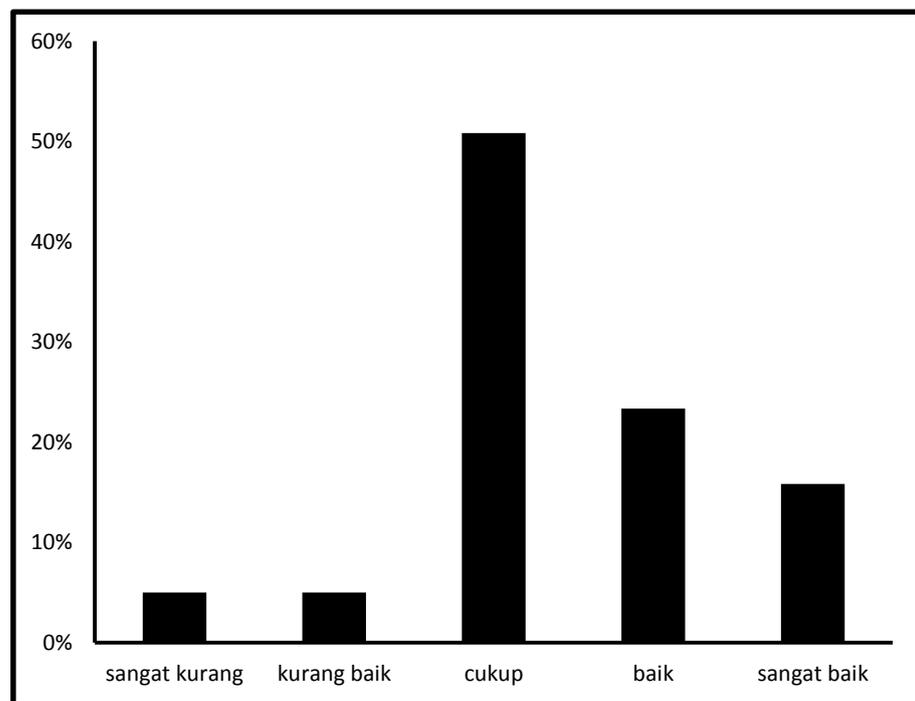
Keterangan: X = jumlah skor subjek, M = mean, SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan kompetensi dasar pengembangan profesi guru pendidikan jasmani dapat diketahui. Tabel 24 merupakan distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator pengembangan profesi guru pendidikan jasmani.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Jasmani

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$8 \leq X$	Sangat Baik	19	15,83 %
2.	$7 \leq X < 8$	Baik	28	23,33 %
3.	$5 \leq X < 7$	Cukup	61	50,83 %
4.	$4 \leq X < 5$	Kurang Baik	6	5 %
5.	$X < 4$	Sangat kurang Baik	6	5 %
Jumlah			120	100 %

Berdasarkan tabel 24 diperoleh pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator pengembangan profesi guru pendidikan jasmani yaitu sebanyak 19 mahasiswa (15,83%) kategori sangat baik, 28 mahasiswa (23,33%) kategori baik, 61 mahasiswa (50,83%) kategori cukup, 6 mahasiswa (5%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 61, yaitu kategori cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 6. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Guru Ditinjau dari Mata Kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Jasmani

6. Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah

Data pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi calon kepala sekolah yang dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 25.

Tabel 25. Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah

Statistik	Skor
Rerata (Mean)	4,86
Standar Deviasi (Std. Deviation)	1,69
Nilai Tengah (Median)	5
Modus (Mode)	5
Nilai Tertinggi (Maximum)	8
Nilai Terendah (Minimum)	2

Berdasarkan tabel 25 diketahui rerata (mean) sebesar 4,86; standar deviasi sebesar 1,694; nilai tengah sebesar 5; nilai yang sering muncul sebesar 5; skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 2. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik berdasarkan nilai rerata (mean) dan standar deviasi. Tabel 26 merupakan penghitungan norma kategori pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi calon kepala sekolah.

Tabel 26. Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$7 \leq X$	Sangat Baik	21	17,5%
2.	$6 \leq X < 7$	Baik	21	17,5 %
3.	$4 \leq X < 6$	Cukup	48	40 %
4.	$2 \leq X < 4$	Kurang Baik	30	25 %
5.	$X < 2$	Sangat kurang Baik	0	0 %
Jumlah			120	100 %

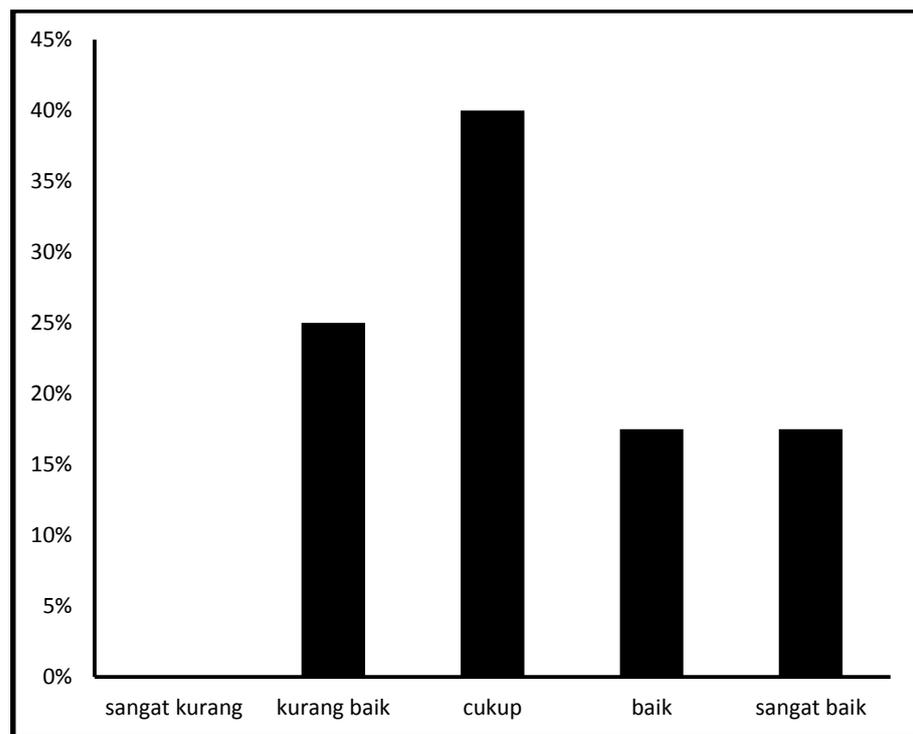
Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan kompetensi dasar profesionalisasi calon kepala sekolah dapat diketahui. Tabel 27 merupakan distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi calon kepala sekolah.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$7 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$6 \leq X < 7$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$4 \leq X < 6$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$2 \leq X < 4$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 2$	Sangat kurang Baik

Keterangan: X = jumlah skor subjek, M = mean, SD = simpangan baku

Berdasarkan tabel 27 diperoleh pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator profesionalisasi calon kepala sekolah yaitu sebanyak 21 mahasiswa (17,5%) kategori sangat baik, 21 mahasiswa (17,5%) kategori baik, 48 mahasiswa (40%) kategori cukup, 30 mahasiswa (25%) kategori kurang baik, dan 0 mahasiswa (0%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 48, yaitu kategori cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Pendidik Ditinjau dari Mata Kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Profesi Calon Kepala Sekolah

7. Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru

Data pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator jenjang kepangkatan dan jabatan guru yang dianalisis dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, hasil analisis statistik seperti pada tabel 28.

Tabel 28. Deskripsi Statistik Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru

Statistik	Skor
Rerata (Mean)	1,5
Standar Deviasi (Std. Deviation)	0,733
Nilai Tengah (Median)	1
Modus (Mode)	1
Nilai Tertinggi (Maximum)	3
Nilai Terendah (Minimum)	0

Berdasarkan tabel 28 diketahui rerata (mean) sebesar 1,5; standar deviasi sebesar 0,733; nilai tengah sebesar 3; nilai yang sering muncul sebesar 1; skor tertinggi sebesar 1 dan skor terendah sebesar 0. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik berdasarkan nilai rerata (mean) dan standar deviasi. Tabel 29 merupakan penghitungan norma kategori pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator jenjang kepangkatan dan jabatan guru.

Tabel 29. Penghitungan Kategorisasi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru

Formula	Batasan	Kategori
$M + 1,5 SD \leq X$	$3 \leq X$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$2 \leq X < 3$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$1 \leq X < 2$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$0 \leq X < 1$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	$X < 0$	Sangat kurang Baik

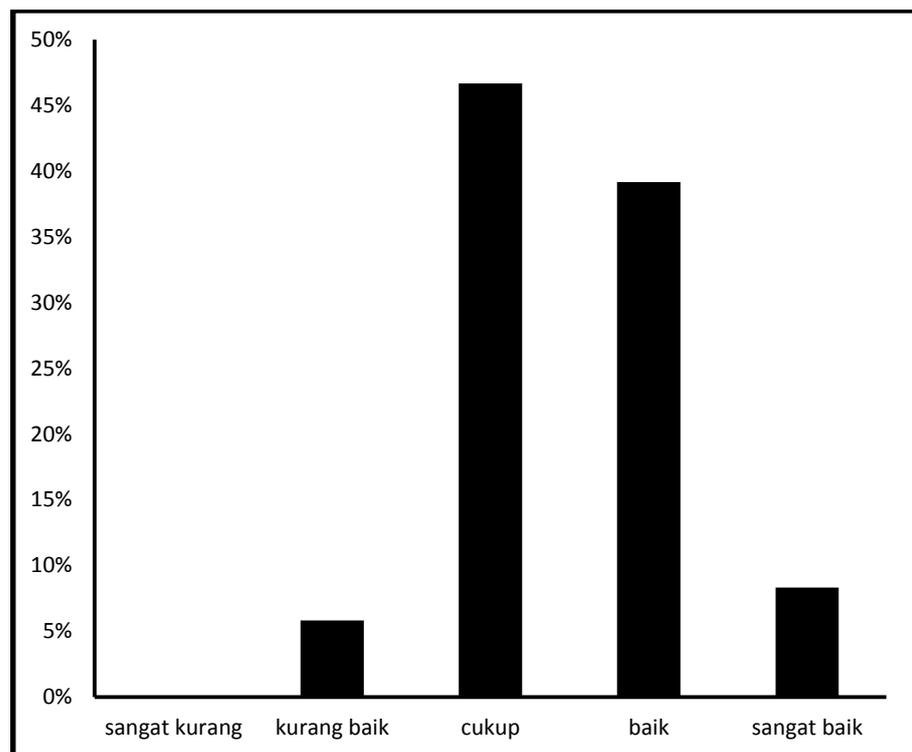
Keterangan: X = jumlah skor subjek, M = mean, SD = simpangan baku

Mengacu pada kategorisasi yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi Guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator jenjang kepangkatan dan jabatan guru dapat diketahui. Tabel 30 merupakan distribusi frekuensi pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator jenjang kepangkatan dan jabatan guru.

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Matakuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru

No.	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$3 \leq X$	Sangat Baik	10	8,33 %
2.	$2 \leq X < 3$	Baik	47	39,17 %
3.	$1 \leq X < 2$	Cukup	56	46,67 %
4.	$0 \leq X < 1$	Kurang Baik	7	5,83
5.	$X < 0$	Sangat kurang Baik	0	0 %
Jumlah			120	100 %

Berdasarkan tabel 30 diperoleh pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator jenjang kepangkatan dan jabatan guru yaitu sebanyak 10 mahasiswa (8,33%) kategori sangat baik, 47 mahasiswa (39,17%) kategori baik, 56 mahasiswa (46,67%) kategori cukup, 7 mahasiswa (5,83%) kategori kurang baik, dan 0 mahasiswa (0%) kategori sangat kurang baik. Frekuensi terbanyak sebesar 56, yaitu kategori cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Histogram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR 2013 terhadap Kompetensi Guru Ditinjau dari Mata Kuliah PPG Penjas berdasarkan indikator Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas. Menurut Anas Sudijono (2007: 50), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Sesuai dengan teori tersebut, pemahaman yang diukur dalam penelitian ini adalah suatu bentuk yang diketahui dan diingat mahasiswa PJKR 2013 FIK UNY sebagai persiapan untuk menjadi calon guru pendidikan jasmani yang berkompeten. Hasil proses selama kuliah mengenai mata kuliah PPG penjas menjelaskan bahwa mahasiswa PJKR 2013 diharapkan memahami mata kuliah tersebut untuk menjadikan bekal kedepannya. Karena guru pendidikan jasmani tugasnya tidak hanya menyampaikan materi yang bersifat fisik dan motorik saja, melainkan semua ranah harus tersampaikan pada siswanya melalui pembelajaran dan pendidikan yang utuh. Manajemen kelas merupakan kelemahan secara umum bagi guru pendidikan jasmani ketika mengajar. Padahal terkait dengan manajemen kelas merupakan salah satu syarat yang mutlak untuk keberhasilan pembelajaran. Untuk membekali calon guru pendidikan jasmani yang profesional, maka perlu mendapatkan bahan-bahan yang terkait dengan profesinya, salah satunya didalam matakuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani.

Dalam mata kuliah persiapan profesi pendidikan jasmani meliputi 7 kompetensi dasar yang ada didalamnya, yaitu 1. Definisi dan Makna

Professional, 2. Tenaga Kependidikan, 3. Multi Peran Guru Pendidikan Jasmani, 4. Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani, 5. Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Jasmani, 6. Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah, dan 7. Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru. Semua indikator tersebut membentuk calon guru atau mahasiswa untuk siap dalam menjadi tenaga profesional khususnya guru pendidikan jasmani.

Calon guru pendidikan jasmani merupakan tenaga kependidikan yang sangat dibutuhkan dalam semua jenjang pendidikan yaitu dari pra sekolah hingga sekolah menengah atas, bahkan di perguruan tinggi yang di tawarkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (Agus S Sumhendartin 2004 : 1). Hal ini sesuai dengan profil lulusan prodi PJKR poin 1, yaitu Tenaga Pendidik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Capaian kelulusan prodi PJKR FIK UNY dibekali dengan pengetahuan yang mewajibkan Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi secara mendalam, serta mampu memformulasikan untuk penyelesaian masalah. Mahasiswa memiliki pengetahuan penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat dengan penguasaan IPTEK pendidikan, olahraga, dan kesehatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG

Penjas Berdasarkan indikator definisi dan makna presentase paling besar adalah kategori baik sebesar 43%. Dalam kompetensi dasar ini mahasiswa sudah memiliki saku pemahaman definisi dan makna untuk menjadi calon guru. Hal ini sesuai dengan hasil yang terlihat bahwa hanya ada 10 mahasiswa yang berada pada kategori dibawah cukup, maka dapat dikatakan sesuai dengan capaian pembelajaran program studi poin sikap dan pengetahuan yaitu Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian pendidikan olahraga secara mandiri dan Memiliki pengetahuan penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat dengan penguasaan IPTEK pendidikan, olahraga, dan kesehatan (kurikulum PJKR, 2014 : 5). Hal ini dibuktikan dengan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas Berdasarkan kompetensi dasar definisi dan makna terbanyak dengan kategori baik sebesar 43,33%. Dengan banyaknya kategori baik dalam pemahaman definisi dan makna menunjukkan bahwa mahasiswa PJKR 2013 memiliki kompetensi professional yang berdefinisi kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (Mulyasa, E 2013 : 135).

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas Berdasarkan indikator tenaga kependidikan presentase paling besar

adalah kategori cukup sebesar 42,5%. Persentase yang menunjukkan kategori cukup hingga sangat baik menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa sudah baik. Tenaga pendidikan berisikan tentang capaian pembelajaran sikap dari guru pendidikan jasmani yaitu Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Mahasiswa PJKR 2013 sudah cukup memahami tenaga kependidikan. Dengan presentase 42,5% mahasiswa PJKR 2013 diharapkan meningkatkan pemahamannya dikarenakan kurikulum 2014 mencantumkan capaian pembelajaran keterampilan khusus dan keterampilan umum yaitu Mampu bekerjasama dengan pihak lain dalam memberikan pendidikan dan pelatihan gerak pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat serta anak berkebutuhan khusus dan Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, maupun sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga. Kompetensi sosial dari indikator diatas sesuai dengan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar Mulyasa, E (2013 : 173).

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas Berdasarkan indikator multiperan guru pendidikan jasmani presentasi paling besar adalah kategori cukup sebesar 50,83%. Dengan presentase berkategori cukup, pemahaman mahasiswa PJKR 2013 mencukupi kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial sebagai calon guru pendidikan

jasmanian dan mencukupi capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum. Hal ini sudah sesuai dengan kurikulum PJKR tahun 2014 bahwa calon guru pendidikan jasmani mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian pendidikan, memiliki kemampuan memberikan bimbingan konseling pendidikan jasmani olahraga, Mampu bekerjasama dengan pihak lain dalam memberikan pendidikan dan pelatihan gerak pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat serta anak berkebutuhan khusus, Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ipteks yang menerapkan nilai humaniora dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Namun untuk mewujudkan calon guru pendidikan jasmani yang berkompoten tidak hanya sekedar berkategori cukup, sehingga dalam indikator ini diharapkan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas Berdasarkan indikator profesionalisasi guru pendidikan jasmani presentasi paling besar adalah kategori cukup sebesar 44,17%. Hasil capaian pembelajaran sesuai dengan visi program studi, yaitu Menjadikan program studi unggul dan berdaya saing dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, pendidikan jasmani adaptif ditingkat nasional pada tahun 2019 dan regional pada tahun 2025 dijiwai nilai-nilai Empati, Mandiri, Adaptif dan

Sportif (EMAS). Sehingga capaian ini dapat dikatakan mencukupi kompetensi professional dengan presentasi 44,17% yang dikategorikan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas Berdasarkan indikator pengembangan guru pendidikan jasmani presentasi paling besar adalah kategori cukup sebesar 50,83%. Hal ini sesuai dengan misi program studi yang berisi tentang menyelenggarakan penelitian dan pengembangan dibidang pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi dan pendidikan jasmani adaptif untuk tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas dengan dukungan IPTEK, yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Hasil capaian pembelajaran adalah sikap dan pengetahuan yaitu menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian pendidikan olahraga secara mandiri dan memiliki kemampuan menganalisa, berpikir logis dan mengembangkan pengetahuan serta pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Dengan runtutan diatas mahasiswa PJKR 2013 mencukupi kompetensi pedagogik dan profesional dengan presentase sebesar 50,83%. Berdasarkan hasil diatas bahwa kategori cukup mendominasi dengan separuh lebih dari data, diharapkan pemahaman mahasiswa dapat lebih ditingkatkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari matakuliah PPG Penjas Berdasarkan indikator profesionalisasi calon kepala sekolah presentasi paling

besar adalah kategori baik sebesar 40%. Hal ini sesuai dengan profil lulusan mahasiswa PJKR yang akan menjadi Widyaiswara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Hasil capaian pembelajaran sesuai dengan keterampilan khusus yaitu mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik materi pendidikan olahraga melalui pendekatan saintifik. Dengan demikian mahasiswa PJKR 2013 mencukupi pemahaman kompetensi profesionalis dengan presentase 40% berkategori cukup. Mahasiswa yang berkategori dibawah cukup masih dapat dikatakan terlalu banyak, hal ini terlihat pada kategori kurang baik yang berfrekuensikan 30 mahasiswa atau 25% dari data. Sehingga dalam indikator ini pemahaman mahasiswa masih perlu ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas Berdasarkan indikator jenjang kepangkatan dan jabatan guru presentasi paling besar adalah kategori baik sebesar 46,67%. Hal ini sesuai profil lulusan mahasiswa PJKR yang akan menjadi Widyaiswara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di tingkat pendidikan dasar dan menengah dan capaian pembelajaran sikap yaitu Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. Dengan demikian mahasiswa PJKR 2013 mencukupi pemahaman kompetensi profesional dan kepribadian dengan presentase 46,67%. Pada inikator ini mahasiswa sudah

dirasa cukup karena hanya 7 mahasiswa yang berkategori kurang baik, sehingga pemahaman ini dirasa baik dengan bukti kategori baik dan sangat baik mampu melebihi kategori cukup dengan jumlah 57 mahasiswa atau 47,45%.

Secara keseluruhan, pemahaman mahasiswa PJKR 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari matakuliah PPG penjas diperoleh presentase paling besar adalah kategori cukup sebesar 51,67%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa PJKR 2013 sebagian besar hanya memiliki sebatas pemahaman cukup dalam teoritik untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru pendidikan jasmani. Hal ini dimungkinkan karena faktor kurangnya waktu perkuliahan yang terlalu singkat, faktor metode pemberian materi oleh dosen kepada mahasiswa yang rumit, faktor pribadi mahasiswa, faktor penempatan jam kuliah yang kurang tepat, selain itu pemahaman kompetensi pendidik tidak hanya dibebankan pada mata kuliah PPG penjas, tetapi menjadi tanggungjawab semua mata kuliah. Berbanding terbalik dengan survei peneliti, kemungkinan mahasiswa saat diwawancarai kurang serius dalam menjawab pertanyaan. Kemungkinan juga mahasiswa sedikit butuh distimulus untuk mengingat materi yang ada, hal ini terlihat pada hasil dari penelitian yang menunjukkan sudah cukup bagi mahasiswa PJKR angkatan 2013 menjadi seorang calon guru pendidikan jasmani yang berkompeten.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi pendidik ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas adalah sebanyak 11 mahasiswa (9,17%) kategori sangat baik, 22 mahasiswa (18,33%) kategori baik, 62 mahasiswa (51,67%) kategori cukup, 19 mahasiswa (15,83%) kategori kurang baik, dan 6 mahasiswa (5%) kategori sangat kurang baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas. Penelitian ini menggambarkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep diri sebagai calon guru pendidikan jasmani yang berkompeten. Hasil penelitian ini dapat memberikan petunjuk perlunya peningkatan dalam pemahaman pada mahasiswa guna untuk memberikan *out put* yang maksimal dan sesuai dengan visi misi program studi.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi institusi dalam hal ini khususnya yaitu program studi maupun jurusan bahwa ternyata tingkat pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari matakuliah PPG Penjas lebih banyak dalam kategori cukup, untuk mewujudkan visi misi program studi alangkah baiknya proses perkuliahan dan metode yang digunakan dosen untuk memberikan materi

tentang persiapan profesi guru pendidikan jasmani diharapkan lebih inovatif mengingat mahasiswa olahraga adalah mahasiswa yang istimewa karena olahraganya.

Apabila proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan maka akan membentuk mahasiswa calon guru pendidikan jasmani di atas rata-rata, sehingga institusi mendapat penghargaan dari masyarakat atau instansi yang bersangkutan. Sebaliknya, jika mahasiswa kurang memiliki pemahaman yang ada dan tidak sesuai dengan tujuan awal, maka akan membentuk mahasiswa yang hanya sekedar guru pendidikan jasmani yang biasa saja.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, yaitu peneliti tidak mampu untuk mengontrol keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan pada instrumen penelitian. Masih terlihat beberapa mahasiswa yang kurang serius memahami pernyataan dalam tes. Selain itu peneliti juga kesulitan dalam menemui mahasiswa prodi PJKR angkatan 2013 karena sebagian besar hanya tinggal menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi sehingga jarang berada di kampus.

D. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai tingkat pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Prodi PJKR

Setelah mengetahui hasil penelitian ini maka diharapkan agar data yang diperoleh tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan evaluasi dan rancangan dari program perkuliahan agar terwujud sistem yang tepat untuk mencetak lulusan calon pendidik yang berkompetensi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang mengkaji tingkat pemahaman mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap kompetensi pendidik ditinjau dari mata kuliah PPG Penjas yaitu:

- a. Secara kuantitas adalah dengan memperbanyak jumlah responden penelitian.
- b. Secara kualitas adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif sehingga peneliti mampu untuk mengkorek seluruh pemahaman mahasiswa mengenai mata kuliah PPG Penjas.
- c. Apabila mengadopsi instrumen urutkan sesuai dengan indikator dan pemberian materi sesuai dengan pemberian dosen pengampu mata kuliah. Uji validitas, reabilitas, dan mengolah data usahakan menggunakan SPSS secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adan Sudrajat. (2014). *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi Teknik Bangunan tentang Profil Kompetensi Profesional Guru*. (Skripsi). Bandung : UPI Bandung.
- Agus. S. Sumhendartin. (2004). *Diktat Matakuliah : Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmai*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono, (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif Rohman. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Daryanto. (2013). *Standard Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru : GURU PROFESIONAL*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- FIK UNY. (2015). *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ghulam Tamami A. (2015). *Kemampuan Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2011 FIK UNY dalam Kompetensi Pendidik*. (Skripsi). Yogyakarta : FIK UNY.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husna Asmara. (2015). *Profesi Kependidikan*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Guru Profesional : Pedoman, Kinerja, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Janawi. (2012). *KOMPETENSI GURU: Citra Guru Profesional*. Bangka: Shiddiq Press.
- Mulyasa, E. (2013). *Standard Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto. (2008). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evauasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Padmoromartono, dkk. (2014). *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Pujiarto Y. (2006). *Tingkat Pemahaman fair play Pemain Sepakbola PS Sinar Remaja*. Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*. Bandung: Alfabeta cv.

- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penilaian suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Winarni. (2013). *Silabus PPG Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrument Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*.
- Suyatno. (2008). *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Indeks.
- Tim Penyusun. (2015). *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tri Ani Hastuti. (2011). *Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY angkatan 2010 terhadap Peraturan Permainan Bola Basket*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* : FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 067/UN.34.16/PP/2017.

22 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Kasubbag Pendidikan FIK
Universitas Negeri Yogyakarta.

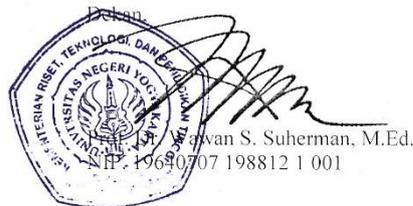
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Arvan Fetura.
NIM : 13601244016.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19720904 200112 2 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2017.
Tempat/Objek : Mahasiswa FIK UNY Prodi PJKR Angkatan 2013.
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Angkatan 2013 Terhadap Kompetensi Guru Ditinjau Dari Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Arvan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19690707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada:

Yth. Bapak Agus Sumhendartin S, M. Pd

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari mata kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta", maka dengan ini saya memohon bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP: 19720904 200112 2 001

Yogyakarta, 31 Januari 2017
Hormat saya
Mahasiswa



Arvan Fetura
NIM: 13601244016

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Sumhendartin S, M. Pd

Jabatan : Lektor Kepala/Penyusun Diktat Matakuliah PPG Penjas

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara,

Nama : Arvan Fetura

NIM : 13601244016

Prodi : PJKR

Judul TAS : "Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari mata kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta "

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta , 31 Januari 2017

Menerangkan



Agus Sumhendartin S, M. Pd

Penyusun Diktat PPG Penjas

Lampiran 4. Lembar Kuisioner

INSTRUMEN PENELITIAN
PEMAHAMAN MATA KULIAH PERSIAPAN PROFESI GURU PENDIDIKAN
JASMANI (PPG PENJAS)

Kepada :
Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013
Universitas Negeri Yogyakarta

Hormat Saya,

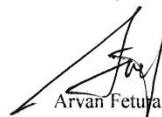
Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan teman-teman mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013 di FIK UNY untuk memberikan sedikit waktu dan informasi terkait dengan pemahaman matakuliah PPG Penjas.

Adapun tujuan pengisian instrumen ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil yang diperoleh akan digunakan sebagai data penelitian saya. Diharapkan saudara mengisi instrument ini sesuai dengan pemahaman.

Atas partisipasi dan kesediaanya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Peneliti,


Arvan Fetuya
13601244016

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan atas pemahaman anda, berikan jawaban anda dengan menandai tanda (√) pada salah satu dari kolom pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat. Instrument penelitian ini ditujukan dengan maksud untuk memperoleh kemampuan mahasiswa tentang kompetensi pendidik ditinjau dari mata kuliah PPG. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai akademis anda di perkuliahan.

Identitas responden :

Nama : ADA N JESSICA DA SA

NIM : 13.60124005

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		benar	salah
Definisi dan makna			
1	Guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah positif, kognitif maupun fisik dan psikomotorik.	✓	
2	Profesional adalah orang yang bekerja pada sebuah lembaga atau instansi.	✓	
3	Profesionalisme dan profesionalitas mempunyai pengertian yang berbeda.	✓	
4	Boy adalah seorang yang mengabdikan diri pada pekerjaannya. Boy adalah seorang yang professional.		✓
5	Profesionalisasi merupakan sifat dari seorang yang professional.	✓	
Tenaga kependidikan			
6	Tenaga pendidik adalah semua orang yang ikut andil dalam kependidikan.	✓	
7	Tukang kebun sekolah merupakan seorang tenaga kependidikan.	✗	✓

8	Guru pendidikan jasmani merupakan tenaga kependidikan yang wajib memiliki ranah afektif dan kognitif.	✓	
9	Pimpinan sebuah lembaga pendidikan adalah seorang tenaga pengelola satuan pendidikan.	✓	
10	Boy adalah tenaga di laboratorium FIK UNY. Boy adalah seorang tenaga fungsional.	✓	
11	Seorang pengajar adalah seorang tenaga pendidik.	✓	
12	Kepala sekolah memiliki kuasa penuh dalam pengelolaan sekolah.		✓
Multiperan Guru Pendidikan Jasmani			
13	Tugas guru pendidikan jasmani adalah sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih, dan sebagai pembimbing.	✓	
14	Boy memberikan motivasi kepada muridnya untuk selalu lebih hormat kepada orang tua. Tugas Boy adalah sebagai pengajar.	✓	
15	Sebagai pengajar, guru pendidikan jasmani mempunyai tugas untuk memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani.	✓	
16	Fisik dan psikomotor adalah tugas guru sebagai pembimbing.		✓
17	Seorang guru pendidikan jasmani memberikan arahan untuk mendalami ekstrakurikuler. Tugas seorang guru sebagai pembimbing.	✓	
18	Pengetahuan siswa disekolah merupakan tanggung jawab guru sebagai pendidik.		✓
19	Guru pendidikan jasmani berusaha meningkatkan kemampuan fisik siswa adalah tugas guru sebagai pengajar di sekolah.	✓	
20	Guru extra adalah tugas seorang guru sebagai pembimbing.		✓
Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani			
21	Salah satu karakter profesi yaitu memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien. Jika guru maka kliennya adalah siswa.	✓	
22	Contoh dari karakter profesi: siapa saja bisa menjadi guru, tetapi guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang diperoleh dengan mata pelajaran yang diperoleh	✓	

	dalam pendidikan tinggi, yaitu guru pendidikan jasmani dari program studi pendidikan jasmani.		
23	PGRI dan MGMP adalah salah satu contoh asosiasi profesi.	✓	
24	Sertifikasi adalah salah satu pendekatan karakteristik guru.	✓	
25	Standar kompetensi calon guru penjas ditinjau dari SKGP S1 penjas.	✓	
26	Pendidikan prajabatan tenaga guru merupakan pendidikan persiapan mahasiswa untuk meniti karier dalam bidang pendidikan dan pengajaran.	✓	
27	Mahasiswa pendidikan jasmani adalah mahasiswa yang menerima pendidikan dalam jabatan.		✓
28	Guru tidak diwajibkan mengikuti Lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).		✓
29	Seluruh kegiatan belajar mengajar dan keadaan di sekolah diatur oleh sekolah dan guru wajib mengikuti kebijakan tersebut.	✓	
30	Guru pendidikan jasmani boleh hanya menguasai kompetensi pedagogi dan kompetensi professional.	✓	
31	Standar kompetensi guru pendidikan jasmani adalah 4 poin.		✓
32	Yugi adalah guru pendidikan jasmani yang ramah dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Yugi mempunyai kompetensi sosial yang baik.	✓	
33	Jamela merancang pembelajaran yang strategik dengan metode yang baik. Jamela adalah guru yang mempunyai kompetensi professional.	✓	
34	Profesionalisasi tenaga kerja kependidikan terdapat 2 jenis, yaitu pendidikan prajabatan dan pendidikan dalam jabatan.	✓	
Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani			
35	SKGP Penjas S1 bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru Guru Pendidikan jasmani.	✓	
36	Pengembangan professional guru pendidikan jasmani adalah untuk memenuhi tuntutan jabatan.	✓	
37	Yugi mendapat dorongan dari keluarganya untuk mencari surat ijin melatih. inisiatif Yugi timbul dari intrinsik.	✓	
38	Menurut praktisi, guru pendidikan jasmani mempunyai tugas yang mulia, kompleks dan berat.	✓	

39	Sekolah yang mempunyai lingkungan kondusif akan meningkatkan kualitas pendidikan.	✓	
40	Guru yang aktif dan kreatif akan membentuk peserta didik yang berkualitas.	✓	
41	Guru pendidikan jasmani ditempatkan pada pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sosial penduduk.	✓	
42	Guru pendidikan jasmani dipedesaan adalah batu loncatan untuk meningkatkan jabatan guru.	✓	
Profesionalisasi calon kepala sekolah			
43	Kepala sekolah diangkat oleh sekolah tempatnya bekerja.		✓
44	Kepala sekolah diangkat tanpa melalui pendidikan khusus.		✓
45	Kepala sekolah yang professional mampu untuk membentuk lembaga pendidikan yang sesuai dengan keinginan pribadinya.	✓	
46	Bapakisme, feodalisme dan otoritatif adalah Hak kepala sekolah.		✓
47	Sebagai kepala sekolah yang professional, Yugi wajib memiliki keterampilan teknis, keterampilan melakukan hubungan kemanusiaan, dan keterampilan konseptual.	✓	
48	Negosiator dan pengalokasi sumber dana merupakan sifat informational.	✓	
49	Manajerial dan komunikator adalah wajib hukunya dikuasai kepala sekolah.	✓	
50	Kepala sekolah tidak diwajibkan mengajar disekolah karena sudah mengemban tugas sebagai kepala sekolah.		✓
Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru			
51	Kenaikan jabatan guru diatur pada peraturan bersama Menteri pendidikan nasional dan kepala kepegawaian Negara No 14 tahun 2010 pasal 14-20.	✓	
52	Guru mengusulkan naik pangkat apabila memenuhi finansial kebutuhan sekolah.	✓	
53	Pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan guru dapat merangkap tugas fungsional maupun structural.	✓	

Lampiran 5. Lembar Kuisioner

INSTRUMEN PENELITIAN

PEMAHAMAN MATA KULIAH PERSIAPAN PROFESI GURU PENDIDIKAN JASMANI (PPG PENJAS)

Kepada :

Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013

Universitas Negeri Yogyakarta

Hormat Saya,

Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan teman-teman mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013 di FIK UNY untuk memberikan sedikit waktu dan informasi terkait dengan pemahaman matakuliah PPG Penjas.

Adapun tujuan pengisian instrumen ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR angkatan 2013 terhadap Kompetensi Guru ditinjau dari Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil yang diperoleh akan digunakan sebagai data penelitian saya. Diharapkan saudara mengisi instrument ini sesuai dengan pemahaman.

Atas partisipasi dan kesediaanya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Peneliti,

Arvan Fetura

13601244016

Petunjuk Pengisian

Berdasarkan atas pemahaman anda, berikan jawaban anda dengan menandai tanda (√) pada salah satu dari kolom pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat. Instrumen penelitian ini ditujukan dengan maksud untuk memperoleh pemahaman mahasiswa tentang kompetensi guru ditinjau dari mata kuliah PPG. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai akademis anda di perkuliahan.

Identitas responden :

Nama :

NIM :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		benar	salah
Definisi dan makna			
1	Guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah positif, kognitif maupun fisik dan psikomotorik.		
2	Profesional adalah orang yang bekerja pada sebuah lembaga atau instansi.		
3	Profesionalisme dan profesionalitas mempunyai pengertian yang berbeda.		
4	Boy adalah seorang yang mengabdikan diri pada pekerjaannya. Boy adalah seorang yang professional.		
5	Profesionalisasi merupakan sifat dari seorang yang professional.		
Tenaga kependidikan			
6	Tenaga pendidik adalah semua orang yang ikut andil dalam kependidikan.		

7	Tukang kebun sekolah merupakan seorang tenaga kependidikan.		
8	Guru pendidikan jasmani merupakan tenaga kependidikan yang wajib memiliki ranah afektif dan kognitif.		
9	Pimpinan sebuah lembaga pendidikan adalah seorang tenaga pengelola satuan pendidikan.		
10	Boy adalah tenaga di laboratorium FIK UNY. Boy adalah seorang tenaga fungsional.		
11	Seorang pengajar adalah seorang tenaga pendidik.		
12	Kepala sekolah memiliki kuasa penuh dalam pengelolaan sekolah.		
Multiperan Guru Pendidikan Jasmani			
13	Tugas guru pendidikan jasmani adalah sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih, dan sebagai pembimbing.		
14	Boy memberikan motivasi kepada muridnya untuk selalu lebih hormat kepada orang tua. Tugas Boy adalah sebagai pengajar.		
15	Sebagai pengajar, guru pendidikan jasmani mempunyai tugas untuk memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani.		
16	Fisik dan psikomotor adalah tugas guru sebagai pembimbing.		
17	Seorang guru pendidikan jasmani memberikan arahan untuk mendalami ekstrakurikuler. Tugas seorang guru sebagai pembimbing.		
18	Pengetahuan siswa disekolah merupakan tanggung jawab guru sebagai pendidik.		
19	Guru pendidikan jasmani berusaha meningkatkan kemampuan fisik siswa adalah tugas guru sebagai pengajar di sekolah.		
20	Guru extra adalah tugas seorang guru sebagai pembimbing.		

Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani			
21	Salah satu karakter profesi yaitu memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien. Jika guru maka kliennya adalah siswa.		
22	Contoh dari karakter profesi: siapa saja bisa menjadi guru, tetapi guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang diperoleh dengan mata pelajaran yang diperoleh dalam pendidikan tinggi, yaitu guru pendidikan jasmani dari program studi pendidikan jasmani.		
23	PGRI dan MGMP adalah salah satu contoh asosiasi profesi.		
24	Sertifikasi adalah salah satu pendekatan karakteristik guru.		
25	Standar kompetensi calon guru penjas ditinjau dari SKGP S1 penjas.		
26	Pendidikan prajabatan tenaga guru merupakan pendidikan persiapan mahasiswa untuk meniti karier dalam bidang pendidikan dan pengajaran.		
27	Mahasiswa pendidikan jasmani adalah mahasiswa yang menerima pendidikan dalam jabatan.		
28	Guru tidak diwajibkan mengikuti Lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK).		
29	Seluruh kegiatan belajar mengajar dan keadaan di sekolah diatur oleh sekolah dan guru wajib mengikuti kebijakan tersebut.		
30	Guru pendidikan jasmani boleh hanya menguasai kompetensi pedagogi dan kompetensi professional.		
31	Standar kompetensi guru pendidikan jasmani adalah 4 poin.		
32	Yugi adalah guru pendidikan jasmani yang ramah dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Yugi mempunyai kompetensi sosial yang baik.		
33	Jamela merancang pembelajaran yang strategik dengan metode yang baik. Jamela adalah guru yang mempunyai kompetensi professional.		

34	Profesionalisasi tenaga kerja kependidikan terdapat 2 jenis, yaitu pendidikan prajabatan dan pendidikan dalam jabatan.		
Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani			
35	SKGP Penjas S1 bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru Guru Pendidikan jasmani.		
36	Pengembangan professional guru pendidikan jasmani adalah untuk memenuhi tuntutan jabatan.		
37	Yugi mendapat dorongan dari keluarganya untuk mencari surat ijin melatih.inisiatif Yugi timbul dari intrinsik.		
38	Menurut praktisi, guru pendidikan jasmani mempunyai tugas yang mulia, kompleks dan berat.		
39	Sekolah yang mempunyai lingkungan kondusif akan meningkatkan kualitas pendidikan.		
40	Guru yang aktif dan kreatif akan membentuk peserta didik yang berkualitas.		
41	Guru pendidikan jasmani ditempatkan pada pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kwaitas sosial penduduk.		
42	Guru pendidikan jasmani dipedesaan adalah batu loncatan untuk meningkatkan jabatan guru.		
Profesionalisasi calon kepala sekolah			
43	Kepala sekolah diangkat oleh sekolah tempatnya bekerja.		
44	Kepala sekolah diangkat tanpa melalui pendidikan khusus.		
45	Kepala sekolah yang professional mampu untuk membentuk lembaga pendidikan yang sesuai dengan keinginan pribadinya.		
46	Bapakisme, feodalisme dan otoritatif adalah Hak kepala sekolah.		
47	Sebagai kepala sekolah yang professional, Yugi wajib memiliki keterampilan teknis, keterampilan melakukan hubungan kemanusiaan, dan keterampilan konseptual.		

48	Negosiator dan pengalokasi sumber dana merupakan sifat informational.		
49	Manajerial dan komunikator adalah wajib hukunya dikuasai kepala sekolah.		
50	Kepala sekolah tidak diwajibkan mengajar disekolah karena sudah mengemban tugas sebagai kepala sekolah.		
Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru			
51	Kenaikan jabatan guru diatur pada peraturan bersama Menteri pendidikan nasional dan kepala kepegawaian Negara No14 tahun 2010 pasal 14-20.		
52	Guru mengusulkan naik pangkat apabila memenuhi finansial kebutuhan sekolah.		
53	Pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan guru dapat merangkap tugas fungsional maupun struktural.		

Lampiran 6. Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
soal 1	0.229	0.195	Valid
soal 2	0.554	0.195	Valid
soal 3	0.416	0.195	Valid
soal 4	0.409	0.195	Valid
soal 5	0.565	0.195	Valid
soal 6	0.558	0.195	Valid
soal 7	0.308	0.195	Valid
soal 8	0.523	0.195	Valid
soal 9	0.246	0.195	Valid
soal 10	0.449	0.195	Valid
soal 11	0.240	0.195	Valid
soal 12	0.513	0.195	Valid
soal 13	0.261	0.195	Valid
soal 14	0.556	0.195	Valid
soal 15	0.461	0.195	Valid
soal 16	0.296	0.195	Valid
soal 17	0.371	0.195	Valid
soal 18	0.538	0.195	Valid
soal 19	0.493	0.195	Valid
soal 20	0.338	0.195	Valid
soal 21	0.430	0.195	Valid
soal 22	0.425	0.195	Valid
soal 23	0.378	0.195	Valid
soal 24	0.380	0.195	Valid
soal 25	0.384	0.195	Valid
soal 26	0.611	0.195	Valid
soal 27	0.379	0.195	Valid
soal 28	0.429	0.195	Valid
soal 29	0.487	0.195	Valid
soal 30	0.463	0.195	Valid

Item	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
soal 31	0.436	0.195	Valid
soal 32	-0.320	0.195	gugur
soal 33	0.323	0.195	Valid
soal 34	0.418	0.195	Valid
soal 35	0.431	0.195	Valid
soal 36	0.492	0.195	Valid
Soal37	0.491	0.195	Valid
soal 38	0.352	0.195	Valid
soal 39	0.447	0.195	Valid
soal 40	0.466	0.195	Valid
soal 41	0.414	0.195	Valid
soal 42	0.574	0.195	Valid
soal 43	0.534	0.195	Valid
soal 44	0.568	0.195	Valid
soal 45	0.441	0.195	Valid
soal 46	0.431	0.195	Valid
soal 47	0.492	0.195	Valid
soal 48	0.424	0.195	Valid
soal 49	0.314	0.195	Valid
soal 50	0.508	0.195	Valid
soal 51	0.422	0.195	Valid
soal 52	0.697	0.195	Valid
soal 53	0.590	0.195	Valid

Lampiran 6. Reabilitas

```
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016
VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031
VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038
VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042
VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049
VAR00050 VAR00051 VAR00052
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.548	52

Lampiran 9. Data Indikator 1

NO	NAMA	NIM	Definisi dan Makna					jumlah	kategory
			1	2	3	4	5		
1	Aldi Rahman	13601241027	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
2	Dwinanda Budi Y	13601241029	1	1	1	1	0	4	Baik
3	Sabiel Suprasetyo	13601241018	1	1	1	1	0	4	Baik
4	muhammad Fuad H	13601241057	1	0	1	1	0	3	Cukup
5	Fatayati Ulya R	13601241044	1	1	1	1	0	4	Baik
6	Fiqih Ilham Pambudi	13601241042	1	0	1	1	0	3	Cukup
7	Trihandika R C	13601241035	1	1	1	1	0	4	Baik
8	Irza Aji	13601241015	1	1	1	0	0	3	Cukup
9	Wulan Rachmdani	13601241017	1	0	1	1	0	3	Cukup
10	Lalu Abdul Kadir	13601241034	1	0	1	1	0	3	Cukup
11	Nori Abdul Bhasit	13601241013	1	0	1	1	0	3	Cukup
12	Pandu Widanarko	13601241012	1	0	1	1	0	3	Cukup
13	Pratama Gilang R	13601241024	1	0	1	1	0	3	Cukup
14	Leny Karsina	13601241026	1	0	1	1	0	3	Cukup
15	Yusuf Roikhan R	13601241036	1	1	1	0	0	3	Cukup
16	Novi Ulandari	13601241002	1	1	1	1	0	4	Baik
17	Sulis Setiyono	13601241003	1	1	0	1	0	3	Cukup
18	Septi Rohini	13601241005	1	1	1	0	1	4	Baik
19	Yusfi Anshor H	13601241038	1	1	0	1	1	4	Baik
20	Bara Kurnia R	13601241041	1	1	1	1	0	4	Baik
21	Rina Duwi A	13601241040	1	1	0	1	1	4	Baik
22	Riko Adi Baskoro	13601241022	1	1	0	1	0	3	Cukup
23	Revan Bagus A	13601241031	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
24	Imam Agus Faisal	13601641020	1	0	1	1	0	3	Cukup
25	Tiyan Wahyu	13601241039	1	1	1	1	0	4	Baik
26	Bima Andhika P	13601241046	1	1	0	0	0	2	Kurang Baik
27	M. Abdul Karim	13601241079	1	0	1	1	1	4	Baik
28	Dwi Nur Sasono	13601241007	0	1	1	1	0	3	Cukup
29	Imam Hariyadi	13601241033	1	0	1	1	1	4	Baik
30	Ary	13601241087	1	1	1	1	0	4	Baik
31	Ogi Permana	13601241082	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
32	Erlan Dwi Rusianta	13601241086	1	1	0	0	0	2	Kurang Baik
33	Referiana Kurnia P	13601241051	1	0	1	1	0	3	Cukup
34	Fernando Redondo HM	13601241071	1	0	1	1	0	3	Cukup
35	Dhiah Ristyandari	13601241054	1	0	1	1	0	3	Cukup
36	Fajar A	13601241080	1	1	1	0	1	4	Baik
37	Faqih Uddin	13601241091	1	1	1	1	0	4	Baik
38	Kurnia Sandhy A	13601241056	1	0	1	1	0	3	Cukup
39	Misbakhul Qoyyum	13601241070	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
40	sholihan	13601241066	1	0	1	1	0	3	Cukup
41	Yusuf Bachtiar	13601241065	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
42	M Akmal Zain	13601241052	1	1	1	0	1	4	Baik
43	Elvi Dwi Lestari	13601241078	1	0	1	1	0	3	Cukup
44	Zul Fahmi	13601241068	1	1	1	0	0	3	Cukup
45	Dwiyan Wahyu W	13601241053	1	1	1	0	0	3	Cukup
46	M Izzat Faisal	13601241012	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
47	Zhana Arum Prastiwi	13601241055	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
48	I Made Widiarsa D	13601241104	1	1	1	0	0	3	Cukup
49	Febrian Dwi Wismoyo	13601241094	1	1	1	1	0	4	Baik
50	Asri Diyah K	1360124112	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
51	Reza Amalia	13601241113	1	0	1	1	1	4	Baik
52	Andriyana H	13601241092	1	0	1	1	0	3	Cukup
53	Nur Hidayah Ika P	13601241115	1	1	1	1	0	4	Baik
54	Aditya Bomantara	13601241108	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
55	Yusuf Nurtama	13601241133	1	1	1	1	0	4	Baik
56	M Sururudin	13601241110	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
57	ade Prasetyo	13601241125	1	0	1	0	0	2	Kurang Baik
58	Dion Erwinanto	13601241097	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
59	Eri Adik Suruyato	13601241093	1	1	1	1	0	4	Baik
60	Nur Fitra Nugraha	13601241135	1	0	1	1	0	3	Cukup

61	Isnan Iriyanto	13601241105	1	0	1	0	1	3	Cukup
62	Galang Putri Pratiwi	13601241114	1	1	1	0	1	4	Baik
63	Ikhsan Pangestu S	13601241128	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
64	Arif Setyiyawan	13601241126	1	1	1	0	0	3	Cukup
65	Cahyo P	13601241122	1	0	0	0	0	1	Sangat Kurang
66	Teguh	13601241106	1	0	0	1	0	2	Kurang Baik
67	Mutia Chansa	13601241099	1	1	1	1	0	4	Baik
68	Aditya Akbar	13601241121	1	1	1	0	1	4	Baik
69	Erlanda Bayu	13601244034	1	1	0	1	1	4	Baik
70	Yoggi Mardatama	13601241145	1	1	1	0	1	4	Baik
71	Ikbal Maylana	13601244028	1	0	1	0	1	3	Cukup
72	Dipta Puji N	13601244021	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
73	Tofik Afriadi	13601241143	1	0	1	1	0	3	Cukup
74	Sena Adi Nugroho	13601244013	1	0	1	0	1	3	Cukup
75	Hassan Munawar A	13601244027	1	1	1	0	1	4	Baik
76	Rivan Emas M	13601244010	1	0	1	1	1	4	Baik
77	Mymo Septian	13601244004	1	1	1	0	1	4	Baik
78	Dalmaji	13601244018	1	1	1	0	1	4	Baik
79	Dimas Riyanto	13601244023	1	1	1	0	1	4	Baik
80	Khoerul Anam	13601244001	1	1	1	1	0	4	Baik
81	Aditya Aji Tito D	13601241141	1	0	1	1	0	3	Cukup
82	Firma Nur Azizi H	13601241148	1	1	1	1	0	4	Baik
83	Danang Rinangga P	13601241140	1	0	1	1	1	4	Baik
84	Aji Suryo R	13601244033	1	0	1	1	1	4	Baik
85	Listya Marthantika	13601244006	1	1	1	1	0	4	Baik
86	Adam Rekadaya	13601244005	1	0	1	0	0	2	Kurang Baik
87	Jamari	13601244002	1	0	1	0	1	3	Cukup
88	Yusuf Eka Wibawa	13601244032	1	1	1	0	1	4	Baik
89	Bachrudin Al Ayubi	13601241138	0	1	1	1	1	4	Baik
90	Arga Raka Pradana P	13601244008	1	1	1	1	0	4	Baik
91	Wisnu Widyatmoko	13601244025	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
92	Fernanda Yudha	13601244003	0	0	0	0	0	0	Sangat Kurang
93	Khotibul Umam	13601244009	1	1	1	1	0	4	Baik
94	Satriawan Wijanarka	13601244019	1	1	1	1	0	4	Baik
95	Chrisna Vidya S	13601241139	1	1	0	1	0	3	Cukup
96	Yosua Krissantono	13601244014	1	1	1	0	0	3	Cukup
97	Putri Deviani	13601244024	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
98	V Bambang P	13601244007	0	1	1	1	0	3	Cukup
99	Rosydeva Yulienugroho	13601244015	1	1	1	0	0	3	Cukup
100	Rony Dwi Saputro	13601244074	1	0	1	1	1	4	Baik
101	Dhimas Priyo	13601244060	1	0	1	1	0	3	Cukup
102	Ema Siska Dewi	13601244050	1	0	1	0	0	2	Kurang Baik
103	M. Andi Muharrom	13601244061	1	0	1	1	0	3	Cukup
104	Dhoni Kurniawan	13601244051	1	0	1	1	1	4	Baik
105	Yuliana Tri Susanti	13601244047	1	0	1	0	1	3	Cukup
106	Faizal Rofiq R	13601244035	1	0	1	1	0	3	Cukup
107	Labib Zian W	13601244049	1	0	1	0	0	2	Kurang Baik
108	Ikhwanudin M	13601244048	1	0	0	1	1	3	Cukup
109	Anes Winarhningsih	13601244067	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
110	Dian Aji K J	13601244039	1	1	1	1	0	4	Baik
111	Ndaru Nur W	13601244077	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik
112	Alfin Ulinnuha	13601244041	1	0	1	1	1	4	Baik
113	Erani Saraswati	13601244045	1	1	1	1	0	4	Baik
114	Bilal Aprilyanto	13601244056	1	1	1	1	0	4	Baik
115	Aseptriyono	13601244055	1	1	1	1	0	4	Baik
116	Praniko Ardiyanto	13601244040	1	1	1	1	0	4	Baik
117	Poernomo	13601244073	1	1	1	1	0	4	Baik
118	Afik Budi Setiawan	13601244069	1	1	1	1	0	4	Baik
119	Halinalin Isna Desanti	13601244065	1	0	0	1	0	2	Kurang Baik
120	Kunto Sulaksana	13601244037	1	0	1	1	1	4	Baik

Lampiran 10. Data Indikator 2

NO	Nama	NIM	Tenaga Kependidikan						jumlah	kategori	
			6	7	8	9	10	11			12
1	Aldi Rahman	13601241027	0	1	1	1	1	1	1	6	Sangat Baik
2	Dwinanda Budi Y	13601241029	0	1	0	1	1	1	1	5	Sangat Baik
3	Sabiel Suprasetyo	13601241018	0	1	0	1	1	1	1	5	Sangat Baik
4	muhammad Fuad H	13601241057	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
5	Fatayati Ulya R	13601241044	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
6	Fiqh Ilham Pambudi	13601241042	0	1	0	0	1	1	0	3	Cukup
7	Trihandika R C	13601241035	1	1	0	1	0	1	0	4	Baik
8	Irza Aji	13601241015	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
9	Wulan Rachmdani	13601241017	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
10	Lalu Abdul Kadir	13601241034	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
11	Nori Abdul Bhasit	13601241013	0	0	0	1	1	1	0	3	Cukup
12	Pandu Widanarko	13601241012	0	1	1	1	0	1	0	4	Baik
13	Pratama Gilang R	13601241024	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
14	Leny Karsina	13601241026	0	1	0	1	1	0	0	3	Cukup
15	Yusuf Roikhan R	13601241036	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
16	Novi Ulandari	13601241002	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
17	Sulis Setyono	13601241003	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
18	Septi Rohini	13601241005	1	1	0	1	0	1	1	5	Sangat Baik
19	Yusfi Anshor H	13601241038	1	0	0	1	0	1	0	3	Cukup
20	Bara Kurnia R	13601241041	0	0	0	0	1	1	1	3	Cukup
21	Rina Duwi A	13601241040	1	1	1	1	1	1	0	6	Sangat Baik
22	Riko Adi Baskoro	13601241022	0	1	0	0	0	0	0	1	Sangat Kurang
23	Revan Bagus A	13601241031	1	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik
24	Imam Agus Faisal	13601641020	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Kurang
25	Tiyan Wahybu	13601241039	1	1	1	0	1	0	1	5	Sangat Baik
26	Bina Andhika P	13601241046	1	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik
27	M. Abdul Karim	13601241079	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
28	Dwi Nur Sasono	13601241007	0	1	0	1	0	0	1	3	Cukup
29	Imam Hariyadi	13601241033	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
30	Ary	13601241087	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
31	Ogi Permana	13601241082	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
32	Erlan Dwi Rusianta	13601241086	1	1	0	1	0	1	1	5	Sangat Baik
33	Referiana Kurnia P	13601241051	0	1	0	1	0	1	1	4	Baik
34	Fernando Redondo HM	13601241071	0	1	0	1	1	0	0	3	Cukup
35	Dhiah Ristyandari	13601241054	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
36	Fajar A	13601241080	0	0	1	1	1	1	0	4	Baik
37	Faqih Uddin	13601241091	0	1	0	0	0	1	0	2	Kurang Baik
38	Kurnia Sandhy A	13601241056	0	1	0	1	0	0	0	2	Kurang Baik
39	Misbakhul Qoyyum	13601241070	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
40	sholihan	13601241066	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik
41	Yusuf Bachtiar	13601241065	1	1	1	0	0	1	0	4	Baik
42	M Akmal Zain	13601241052	1	1	0	1	0	1	0	4	Baik
43	Elvi Dwi Lestari	13601241078	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
44	Zul Fahmi	13601241068	0	0	0	1	0	0	1	2	Kurang Baik
45	Dwiyah Wahyu W	13601241053	1	1	0	1	0	1	1	5	Sangat Baik
46	M Izzat Faisal	13601241012	0	0	0	1	0	1	1	4	Baik
47	Zhana Arum Prastiwi	13601241055	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
48	I Made Widiarsa D	13601241104	1	1	0	1	0	1	0	4	Baik
49	Febrian Dwi Wisnomo	13601241094	0	1	0	1	0	0	0	2	Kurang Baik
50	Asri Diyah K	13601241112	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
51	Reza Amalia	13601241113	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
52	Andriyana H	13601241092	0	0	0	1	1	1	0	3	Cukup
53	Nur Hidayah Ika P	13601241115	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
54	Aditya Bomantara	13601241108	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik
55	Yusuf Nurtama	13601241133	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik
56	M Sururudin	13601241110	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik
57	ade Prasetyo	13601241125	0	0	1	0	0	1	0	2	Kurang Baik
58	Dion Erwinanto	13601241097	0	0	1	1	0	1	1	4	Baik
59	Eri Adik Suryato	13601241093	0	0	0	0	0	1	1	2	Kurang Baik
60	Nur Fitra Nugraha	13601241135	0	0	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik

61	Isnan Iriyanto	13601241105	0	0	0	1	1	1	0	3	Cukup
62	Galang Putri Pratiwi	13601241114	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik
63	Ikhsan Pangestu S	13601241128	0	0	0	0	0	1	1	2	Kurang Baik
64	Arif Setiyawan	13601241126	0	0	0	1	1	1	1	4	Baik
65	Cahyo P	13601241122	0	1	1	1	0	0	0	3	Cukup
66	Teguh	13601241106	0	0	0	1	0	1	1	3	Cukup
67	Mutia Chansa	13601241099	1	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
68	Aditya Akbar	13601241121	0	1	1	1	0	0	1	4	Baik
69	Erlanda Bayu	13601244034	0	1	0	0	0	1	0	2	Kurang Baik
70	Yoggi Mardatama	13601241145	1	1	0	1	0	1	1	5	Sangat Baik
71	Ikbal Maylana	13601244028	0	0	0	1	1	1	0	3	Cukup
72	Dipta Puji N	13601244021	1	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik
73	Tofik Afriadi	13601241143	0	1	0	0	1	1	0	3	Cukup
74	Sena Adi Nugroho	13601244013	0	1	0	0	1	1	0	3	Cukup
75	Hassan Munawar A	13601244027	0	0	0	1	1	1	0	3	Cukup
76	Rivan Emas M	13601244010	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
77	Mymo Septian	13601244004	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
78	Dalmaji	13601244018	0	1	0	0	1	1	0	3	Cukup
79	Dimas Riyanto	13601244023	1	1	0	0	0	1	1	4	Baik
80	Khoerul Anam	13601244001	0	1	0	1	0	0	0	2	Kurang Baik
81	Aditya Aji Tito D	13601241141	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
82	Firma Nur Azizi H	13601241148	1	1	0	1	0	1	1	5	Sangat Baik
83	Danang Rinangga P	13601241140	0	1	0	1	0	1	1	4	Baik
84	Aji Suryo R	13601244033	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
85	Listya Marthantika	13601244006	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
86	Adam Rekadaya	13601244005	0	1	0	1	0	1	1	4	Baik
87	Jamari	13601244002	1	1	0	0	0	1	0	3	Cukup
88	Yusuf Eka Wibawa	13601244032	0	0	0	1	0	1	1	3	Cukup
89	Bachrudin Al Ayubi	13601241138	0	0	1	1	0	1	1	4	Baik
90	Arga Raka Pradana P	13601244008	1	1	1	0	1	1	0	5	Sangat Baik
91	Wisnu Widyatmoko	13601244025	1	1	1	1	0	0	1	5	Sangat Baik
92	Fernanda Yudha	13601244003	1	1	0	0	0	1	0	3	Cukup
93	Khotibul Umam	13601244009	0	0	1	0	1	0	1	3	Cukup
94	Satriawan Wijanarka	13601244019	1	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik
95	Chrisna Vidya S	13601241139	0	1	1	0	1	0	0	3	Cukup
96	Yosua Krissantono	13601244014	1	0	0	1	1	0	1	4	Baik
97	Putri Deviani	13601244024	0	1	1	1	0	0	1	4	Baik
98	V Bambang P	13601244007	1	1	1	0	1	1	0	5	Sangat Baik
99	Rosydeva Yulienugroho	13601244015	1	0	0	1	0	1	0	3	Cukup
100	Rony Dwi Saputro	13601244074	0	1	0	0	0	1	0	2	Kurang Baik
101	Dhimas Priyo	13601244060	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
102	Ema Siska Dewi	13601244050	0	1	1	1	0	1	0	4	Baik
103	M. Andi Muharrom	13601244061	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
104	Dhoni Kurniawan	13601244051	0	1	0	0	1	1	1	4	Baik
105	Yuliana Tri Susanti	13601244047	0	1	0	1	1	1	1	5	Sangat Baik
106	Faizal Rofiq R	13601244035	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
107	Labib Zian W	13601244049	0	0	0	1	1	1	0	3	Cukup
108	Ikhwanudin M	13601244048	0	1	0	1	1	1	0	4	Baik
109	Anes Winarhingsih	13601244067	0	1	0	1	0	1	1	4	Baik
110	Dian Aji K J	13601244039	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
111	Ndaru Nur W	13601244077	0	1	0	1	0	1	1	4	Baik
112	Alfin Ulinnuha	13601244041	0	1	0	0	1	1	0	3	Cukup
113	Erani Saraswati	13601244045	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
114	Bilal Apriyanto	13601244056	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
115	Aseptiriono	13601244055	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
116	Praniko Ardiyanto	13601244040	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
117	Poernomo	13601244073	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
118	Afik Budi Setiawan	13601244069	0	1	0	1	0	1	0	3	Cukup
119	Halinalin Isna Desanti	13601244065	0	1	0	1	0	0	0	2	Kurang Baik
120	Kunto Sulaksana	13601244037	1	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik

Lampiran 11. Data Indikator 3

NO	Nama	NIM	Multi Peran Guru Pendidikan Jasmani								jumlah	kategori
			13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Akli Rahman	13601241027	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik
2	Dwinanda Budi Y	13601241029	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
3	Sabiel Suprasetyo	13601241018	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
4	muhammad Fuad H	13601241057	1	1	0	0	1	0	0	0	3	Cukup
5	Fatayati Ulya R	13601241044	1	1	0	1	1	0	0	0	4	Cukup
6	Figih Ilham Pambudi	13601241042	1	0	0	1	1	0	0	1	4	Cukup
7	Trihandika R C	13601241035	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
8	Irza Aji	13601241015	1	1	0	0	1	0	0	1	4	Cukup
9	Wulan Rachmdani	13601241017	1	1	0	0	1	0	0	1	4	Cukup
10	Lalu Abdul Kadir	13601241034	1	0	0	0	1	0	0	0	2	Kurang Baik
11	Nori Abdul Bhasit	13601241013	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
12	Pandu Widanarko	13601241012	1	0	0	1	1	0	1	0	4	Cukup
13	Pratama Gikang R	13601241024	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
14	Leny Karsina	13601241026	1	0	0	1	1	0	1	0	4	Cukup
15	Yusuf Roikhan R	13601241036	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Baik
16	Novi Ulandari	13601241002	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
17	Sulis Setiyono	13601241003	1	0	0	1	1	0	0	1	4	Cukup
18	Septi Rohini	13601241005	1	0	0	1	1	0	1	1	5	Baik
19	Yusfi Anshor H	13601241038	1	0	0	0	0	1	1	1	4	Cukup
20	Bara Kurnia R	13601241041	1	0	0	1	1	0	0	1	4	Cukup
21	Rina Duwi A	13601241040	0	1	1	1	0	0	1	1	5	Baik
22	Riko Adi Baskoro	13601241022	1	0	1	0	1	1	1	1	6	Sangat Baik
23	Revan Bagus A	13601241031	0	0	0	1	0	0	0	0	1	Sangat Kurang
24	Imam Agus Faisal	13601641020	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sangat Baik
25	Tiyan Wahyu	13601241039	0	0	1	0	1	0	0	1	3	Cukup
26	Bima Andhika P	13601241046	1	0	0	1	0	0	0	0	2	Kurang Baik
27	M. Abdul Karim	13601241079	1	0	0	1	1	0	1	1	5	Baik
28	Dwi Nur Sasono	13601241007	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Sangat Baik
29	Imam Hariyadi	13601241033	1	0	0	0	0	0	0	1	2	Kurang Baik
30	Ary	13601241087	1	0	0	0	0	0	1	0	2	Kurang Baik
31	Ogi Permana	13601241082	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
32	Erlan Dwi Rusianta	13601241086	1	1	1	0	1	0	1	0	5	Baik
33	Referiana Kurnia P	13601241051	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
34	Fernando Redondo HM	13601241071	1	1	0	0	1	0	0	1	4	Cukup
35	Dhiah Ristyandari	13601241054	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
36	Fajar A	13601241080	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sangat Kurang
37	Faqih Uddin	13601241091	1	0	0	1	1	0	0	1	4	Cukup
38	Kurnia Sandhy A	13601241056	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Baik
39	Misbakhul Qoyyum	13601241070	1	0	0	1	1	0	0	1	4	Cukup
40	sholihan	13601241066	1	0	0	0	1	1	1	1	5	Baik
41	Yusuf Bachtiar	13601241065	0	1	0	1	1	0	0	1	4	Cukup
42	M Akmal Zain	13601241052	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Baik
43	Elvi Dwi Lestari	13601241078	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
44	Zul Fahmi	13601241068	1	0	0	1	1	0	0	1	4	Cukup
45	Dwiyan Wahyu W	13601241053	1	0	0	0	1	0	1	1	4	Cukup
46	M Izzat Faisal	13601241012	1	0	0	0	1	0	0	0	2	Kurang Baik
47	Zhana Arum Prastiwi	13601241055	1	1	0	1	0	0	0	1	4	Cukup
48	I Made Widiarsa D	13601241104	1	1	0	0	1	0	0	1	4	Cukup
49	Febrian Dwi Wismoyo	13601241094	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sangat Baik
50	Asri Diyah K	13601241112	1	1	0	1	1	1	0	1	6	Sangat Baik
51	Reza Amalia	13601241113	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
52	Andriyana H	13601241092	1	1	0	1	0	0	0	0	3	Cukup
53	Nur Hidayah Ika P	13601241115	1	0	0	1	1	0	0	0	3	Cukup
54	Aditya Bomantara	13601241108	1	1	0	1	1	0	0	0	4	Cukup
55	Yusuf Nurtama	13601241133	1	1	0	0	1	0	0	1	4	Cukup
56	M Sururudin	13601241110	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
57	ade Prasetyo	13601241125	1	1	0	1	1	0	0	0	4	Cukup
58	Dion Erwinanto	13601241097	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
59	Eri Adik Suryato	13601241093	1	0	0	1	1	0	0	0	3	Cukup
60	Nur Fitra Nugraha	13601241135	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Sangat Kurang

61	Isnan Iriyanto	13601241105	1	0	0	0	0	0	0	1	2	Kurang Baik
62	Galang Putri Pratiwi	13601241114	1	1	0	0	0	0	0	0	2	Kurang Baik
63	Ikhsan Pangestu S	13601241128	1	1	0	1	1	0	0	0	4	Cukup
64	Arif Setiyawan	13601241126	1	0	0	1	0	0	0	0	2	Kurang Baik
65	Cahyo P	13601241122	1	0	0	1	1	0	0	0	3	Cukup
66	Teguh	13601241106	1	0	0	1	1	1	0	1	5	Baik
67	Mutia Chansa	13601241099	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Sangat Baik
68	Aditya Akbar	13601241121	0	1	0	1	0	0	0	0	2	Kurang Baik
69	Erlanda Bayu	13601244034	1	1	0	0	0	1	1	1	5	Baik
70	Yoggi Mardatama	13601241145	1	1	1	1	0	0	1	1	6	Sangat Baik
71	Ikhmal Maylana	13601244028	1	1	0	1	0	0	0	1	4	Cukup
72	Dipta Puji N	13601244021	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
73	Tofik Afriadi	13601241143	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
74	Sena Adi Nugroho	13601244013	1	0	0	0	1	0	0	0	2	Kurang Baik
75	Hassan Munawar A	13601244027	1	1	0	0	1	0	0	1	4	Cukup
76	Rivan Emas M	13601244010	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Baik
77	Mymo Septian	13601244004	1	1	0	1	0	0	0	1	4	Cukup
78	Dalmaji	13601244018	1	0	0	0	1	1	0	1	4	Cukup
79	Dimas Riyanto	13601244023	1	1	0	1	0	0	0	1	4	Cukup
80	Khoerul Anam	13601244001	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Baik
81	Aditya Aji Tito D	13601241141	0	1	0	1	1	0	0	0	3	Cukup
82	Firma Nur Azizi H	13601241148	1	1	1	0	1	0	0	1	5	Baik
83	Danang Rinangga P	13601241140	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
84	Aji Suryo R	13601244033	1	0	0	0	1	0	0	0	2	Kurang Baik
85	Listya Marthantika	13601244006	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
86	Adam Rekadaya	13601244005	1	0	0	1	1	1	0	0	4	Cukup
87	Jamari	13601244002	1	0	0	0	1	0	0	0	2	Kurang Baik
88	Yusuf Eka Wibawa	13601244032	1	0	0	0	1	0	1	0	3	Cukup
89	Bachrudin Al Ayubi	13601241138	1	0	1	0	1	1	1	0	5	Baik
90	Arga Raka Pradana P	13601244008	0	1	0	1	0	0	0	1	3	Cukup
91	Wisnu Widyatmoko	13601244025	1	0	0	1	1	0	0	0	3	Cukup
92	Fernanda Yudha	13601244003	1	1	1	0	1	0	1	0	5	Baik
93	Khotibul Umam	13601244009	0	1	1	1	0	1	1	0	5	Baik
94	Satriawan Wijanarka	13601244019	0	0	1	0	1	0	0	1	3	Cukup
95	Chrisna Vidya S	13601241139	0	1	0	1	0	0	1	0	3	Cukup
96	Yosua Krisnantono	13601244014	1	1	1	0	1	0	0	1	5	Baik
97	Putri Deviani	13601244024	0	0	0	1	1	1	1	0	4	Cukup
98	V Bambang P	13601244007	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Sangat Baik
99	Rosydeva Yulienugroho	13601244015	0	0	0	1	0	0	1	0	2	Kurang Baik
100	Rony Dwi Saputro	13601244074	1	1	0	1	0	0	0	0	3	Cukup
101	Dhimas Priyo	13601244060	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
102	Ema Siska Dewi	13601244050	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Baik
103	M. Andi Muharrom	13601244061	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
104	Dhoni Kurniawan	13601244051	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik
105	Yuliana Tri Susanti	13601244047	1	0	0	1	0	0	1	0	3	Cukup
106	Faizal Rofiq R	13601244035	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
107	Labib Zian W	13601244049	1	1	0	0	1	0	0	1	4	Cukup
108	Ikhwanudin M	13601244048	1	1	0	0	1	0	0	1	4	Cukup
109	Anes Winarningsih	13601244067	1	1	0	0	1	0	0	1	4	Cukup
110	Dian Aji K J	13601244039	1	0	0	0	1	0	0	1	3	Cukup
111	Ndaru Nur W	13601244077	1	1	0	1	1	0	0	1	5	Baik
112	Alfin Ulinnuha	13601244041	1	1	0	1	1	1	0	1	6	Sangat Baik
113	Erani Saraswati	13601244045	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
114	Bikal Apriyanto	13601244056	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
115	Asepriyono	13601244055	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
116	Pranko Ardiyanto	13601244040	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
117	Poernomo	13601244073	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
118	Afik Budi Setiawan	13601244069	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Baik
119	Halinalin Isna Desanti	13601244065	1	1	0	0	1	0	0	0	3	Cukup
120	Kunto Sukaksana	13601244037	1	1	1	0	1	0	1	1	6	Sangat Baik

Lampiran 12. Data Indikator 4

NO	NAMA	NIM	Profesionalisasi Guru Pendidikan Jasmani												jumlah	kategory		
			21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33	34
1	Aldi Rahman	13601241027	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	Baik
2	Dwinanda Budi Y	13601241029	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	Sangat Kurang
3	Sabiel Suprasetyo	13601241018	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	Sangat Kurang
4	muhammad Fuad H	13601241057	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	Sangat Baik
5	Fatayati Ulya R	13601241044	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
6	Fiqih Ilham Pambudi	13601241042	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sangat Baik
7	Trihandika R C	13601241035	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10	Cukup
8	Irza Aji	13601241015	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	Baik
9	Wulan Rachmdani	13601241017	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	Baik
10	Lalu Abdul Kadir	13601241034	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10	Cukup
11	Nori Abdul Bhasit	13601241013	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	9	Cukup
12	Pandu Widanarko	13601241012	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	Cukup
13	Pratama Gilang R	13601241024	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik
14	Leny Karsina	13601241026	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	10	Cukup
15	Yusuf Roikhan R	13601241036	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9	Cukup
16	Novi Ulandari	13601241002	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik
17	Sulis Setyono	13601241003	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
18	Septi Rohini	13601241005	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	8	Kurang Baik
19	Yusfi Anshor H	13601241038	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	Baik
20	Bara Kurnia R	13601241041	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	Cukup
21	Rina Duwi A	13601241040	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	Sangat Baik
22	Riko Adi Baskoro	13601241022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	Sangat Kurang
23	Revan Bagus A	13601241031	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	Sangat Kurang
24	Imam Agus Faisal	13601641020	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik
25	Tiyan Wahybu	13601241039	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	Baik
26	Bima Andhika P	13601241046	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10	Cukup
27	M. Abdul Karim	13601241079	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	8	Kurang Baik
28	Dwi Nur Sasono	13601241007	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8	Kurang Baik
29	Imam Hariyadi	13601241033	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10	Cukup
30	Ary	13601241087	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	Cukup
31	Ogi Permana	13601241082	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik
32	Erlan Dwi Rusianta	13601241086	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	Baik
33	Referiana Kurnia P	13601241051	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	10	Cukup
34	Fernando Redondo HM	13601241071	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik
35	Dhiah Ristyandari	13601241054	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik
36	Fajar A	13601241080	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	Baik
37	Faqih Uddin	13601241091	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8	Kurang Baik
38	Kurnia Sandhy A	13601241056	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Sangat Baik
39	Misbakhul Qoyyum sholihan	13601241070	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
40	sholihan	13601241066	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	7	Kurang Baik
41	Yusuf Bachtiar	13601241065	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	Baik
42	MAkmal Zain	13601241052	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	Baik
43	Elvi Dwi Lestari	13601241078	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
44	Zul Fahmi	13601241068	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	8	Kurang Baik
45	Dwiyah Wahyu W	13601241053	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	10	Cukup
46	Mizzat Faisal	13601241012	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	Cukup
47	Zhana Arum Prastwi	13601241055	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Baik
48	I Made Widiarsa D	13601241104	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	Baik
49	Febrian Dwi Wismoyo	13601241094	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Baik
50	Asri Diyah K	1360124112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Baik
51	Reza Amalia	13601241113	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	11	Baik
52	Andriyana H	13601241092	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	Baik
53	Nur Hidayah Ika P	13601241115	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	Baik
54	Aditya Bomantara	13601241108	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	Baik
55	Yusuf Nurtama	13601241133	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	Baik
56	M Sururudin	13601241110	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10	Cukup
57	ade Prasetyo	13601241125	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	Baik
58	Dion Erwinanto	13601241097	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
59	Eri Adik Suruyato	13601241093	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
60	Nur Fitra Nugraha	13601241135	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	Cukup

61	Isnan Iriyanto	13601241105	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Baik
62	Galang Putri Pratiwi	13601241114	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10	Cukup
63	Ikhsan Pangestu S	13601241128	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
64	Arif Setyiyawan	13601241126	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	Baik
65	Cahyo P	13601241122	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	7	Kurang Baik
66	Teguh	13601241106	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	10	Cukup
67	Mutia Chansa	13601241099	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Baik
68	Aditya Akbar	13601241121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sangat Baik
69	Erlanda Bayu	13601244034	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
70	Yoggi Mardatama	13601241145	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Sangat Baik
71	Ikbal Maylana	13601244028	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	Kurang Baik
72	Dipta Puji N	13601244021	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Baik
73	Tofik Afriadi	13601241143	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
74	Sena Adi Nugroho	13601244013	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	8	Kurang Baik
75	Hassan Munawar A	13601244027	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	Cukup
76	Rivan Emas M	13601244010	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	Baik
77	Mymo Septian	13601244004	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
78	Dalmaji	13601244018	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Sangat Baik
79	Dimas Riyanto	13601244023	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	Cukup
80	Khoerul Anam	13601244001	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	8	Kurang Baik
81	Aditya Aji Tito D	13601241141	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	Cukup
82	Firma Nur Azizi H	13601241148	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	Baik
83	Danang Rinangga P	13601241140	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
84	Aji Suryo R	13601244033	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	Cukup
85	Listya Marthantika	13601244006	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
86	Adam Rekadaya	13601244005	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	Cukup
87	Jamari	13601244002	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	Cukup
88	Yusuf Eka Wibawa	13601244032	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	Cukup
89	Bachrudin Al Ayubi	13601241138	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	7	Kurang Baik
90	Arga Raka Pradana P	13601244008	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	6	Sangat Kurang
91	Wisnu Widyatmoko	13601244025	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Sangat Kurang
92	Fernanda Yudha	13601244003	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	9	Cukup
93	Khotibul Umam	13601244009	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	10	Cukup
94	Satriawan Wijanarka	13601244019	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Sangat Baik
95	Chrisna Vidya S	13601241139	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	Sangat Kurang
96	Yosua Krissantono	13601244014	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Sangat Baik
97	Putri Deviani	13601244024	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	Baik
98	V Bambang P	13601244007	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9	Cukup
99	Rosydeva Yulienugroho	13601244015	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	Sangat Baik
100	Rony Dwi Saputro	13601244074	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8	Kurang Baik
101	Dhimas Priyo	13601244060	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10	Cukup
102	Ema Siska Dewi	13601244050	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
103	M. Andi Muharram	13601244061	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
104	Dhoni Kurniawan	13601244051	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	Baik
105	Yuliana Tri Susanti	13601244047	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik
106	Faizal Rofiq R	13601244035	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	Baik
107	Labib Zian W	13601244049	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	8	Kurang Baik
108	Ikhwandun M	13601244048	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	7	Kurang Baik
109	Anes Winarningsih	13601244067	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik
110	Dian Aji K J	13601244039	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
111	Ndaru Nur W	13601244077	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Sangat Baik
112	Alfin Ulinnuha	13601244041	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	Cukup
113	Erani Saraswati	13601244045	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	10	Cukup
114	Bilal Aprilyanto	13601244056	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	10	Cukup
115	Asepriyono	13601244055	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	10	Cukup
116	Pranko Ardiyanto	13601244040	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11	Baik
117	Poemomo	13601244073	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	10	Cukup
118	Afik Budi Setiawan	13601244069	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	10	Cukup
119	Halinalin Isna Desanti	13601244065	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	Baik
120	Kunto Sulaksana	13601244037	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	Sangat Kurang

Lampiran 13. Data Indikator 5

NO	Nama	NIM	Pengembangan Profesional Guru Pendidikan Jasmani								jumlah	kategori	
			35	36	37	38	39	40	41	42			
1	Aldi Rahman	13601241027	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
2	Dwinanda Budi Y	13601241029	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Baik
3	Sabiel Suprasetyo	13601241018	1	1	0	1	1	1	1	0	1	6	Cukup
4	muhammad Fuad H	13601241057	1	0	1	0	1	1	1	1	1	6	Cukup
5	Fatayati Ulya R	13601241044	1	0	1	0	1	1	1	1	1	6	Cukup
6	Fiqih Ilham Pambudi	13601241042	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
7	Trihandika R C	13601241035	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
8	Irza Aji	13601241015	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
9	Wulan Rachmdani	13601241017	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
10	Lalu Abdul Kadir	13601241034	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
11	Nori Abdul Bhasit	13601241013	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
12	Pandu Widanarko	13601241012	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Cukup
13	Pratama Gilang R	13601241024	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Cukup
14	Leny Karsina	13601241026	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Baik
15	Yusuf Roikhan R	13601241036	1	0	1	1	1	1	1	0	0	5	Cukup
16	Novi Ulandari	13601241002	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
17	Sulis Setiyono	13601241003	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	Cukup
18	Septi Rohini	13601241005	1	0	0	0	1	1	1	1	0	4	Kurang Baik
19	Yusfi Anshor H	13601241038	0	0	0	1	1	1	1	1	0	4	Kurang Baik
20	Bara Kurnia R	13601241041	1	1	0	1	1	1	1	1	0	6	Cukup
21	Rina Duwi A	13601241040	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Cukup
22	Riko Adi Baskoro	13601241022	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	Cukup
23	Revan Bagus A	13601241031	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Baik
24	Imam Agus Faisal	13601641020	0	1	0	1	1	0	1	1	1	5	Cukup
25	Tiyan Wahyu	13601241039	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	Cukup
26	Bima Andhika P	13601241046	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	Baik
27	M. Abdul Karim	13601241079	1	0	1	0	1	1	1	1	0	5	Cukup
28	Dwi Nur Sasono	13601241007	1	0	1	1	0	1	1	1	0	5	Cukup
29	Imam Hariyadi	13601241033	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
30	Ary	13601241087	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
31	Ogi Permana	13601241082	1	0	1	1	1	1	0	1	1	6	Cukup
32	Erlan Dwi Rusianta	13601241086	1	0	1	1	1	1	1	0	0	5	Cukup
33	Referiana Kurnia P	13601241051	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
34	Fernando Redondo HM	13601241071	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
35	Dhiah Ristyandari	13601241054	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
36	Fajar A	13601241080	1	1	0	0	1	1	1	1	1	6	Cukup
37	Faqih Uddin	13601241091	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
38	Kurnia Sandhy A	13601241056	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
39	Misbakhul Qoyyum	13601241070	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Baik
40	sholihan	13601241066	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
41	Yusuf Bachtiar	13601241065	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4	Kurang Baik
42	M Akmal Zain	13601241052	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Baik
43	Elvi Dwi Lestari	13601241078	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
44	Zul Fahmi	13601241068	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
45	Dwiyana Wahyu W	13601241053	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Baik
46	M Izzat Faisal	13601241012	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
47	Zhana Arum Prastiwi	13601241055	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
48	I Made Widiarsa D	13601241104	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Cukup
49	Febrian Dwi Wismoyo	13601241094	1	0	1	1	1	1	0	1	1	6	Cukup
50	Asri Diyah K	13601241112	1	0	1	1	1	1	0	1	1	6	Cukup
51	Reza Amalia	13601241113	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
52	Andriyana H	13601241092	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
53	Nur Hidayah Ika P	13601241115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
54	Aditya Bomantara	13601241108	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
55	Yusuf Nurtama	13601241133	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
56	M Sururudin	13601241110	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	Cukup
57	ade Prasetyo	13601241125	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4	Kurang Baik
58	Dion Erwinanto	13601241097	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
59	Eri Adik Suryato	13601241093	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
60	Nur Fitra Nugraha	13601241135	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Baik

61	Isnan Iriyanto	13601241105	1	0	1	1	1	1	1	0	0	5	Cukup
62	Galang Putri Pratiwi	13601241114	1	1	1	0	1	1	1	1	0	6	Cukup
63	Ikhlan Pangestu S	13601241128	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
64	Arif Setiyawan	13601241126	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
65	Cahyo P	13601241122	1	1	0	1	1	1	1	1	0	6	Cukup
66	Teguh	13601241106	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
67	Mutia Chansa	13601241099	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	Sangat Kurang
68	Aditya Akbar	13601241121	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Baik
69	Erlanda Bayu	13601244034	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
70	Yoggi Mardatama	13601241145	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
71	Ikhbal Maylana	13601244028	0	0	1	0	1	1	1	1	0	4	Kurang Baik
72	Dipta Puji N	13601244021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
73	Tofik Afriadi	13601241143	1	0	1	0	1	1	1	1	1	6	Cukup
74	Sena Adi Nugroho	13601244013	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Baik
75	Hassan Munawar A	13601244027	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	Baik
76	Rivan Emas M	13601244010	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
77	Mymo Septian	13601244004	1	0	0	0	1	1	1	1	1	5	Cukup
78	Dalmaji	13601244018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Baik
79	Dimas Riyanto	13601244023	1	1	0	1	0	1	0	1	1	5	Cukup
80	Khoerul Anam	13601244001	1	0	0	0	1	1	1	1	0	4	Kurang Baik
81	Aditya Aji Tito D	13601241141	1	1	0	0	1	1	0	1	1	5	Cukup
82	Firma Nur Azizi H	13601241148	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Baik
83	Danang Rinangga P	13601241140	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
84	Aji Suryo R	13601244033	0	0	1	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
85	Listya Marthantika	13601244006	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
86	Adam Rekadaya	13601244005	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
87	Jamari	13601244002	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Baik
88	Yusuf Eka Wibawa	13601244032	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Cukup
89	Bachrudin Al Ayubi	13601241138	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	Sangat Kurang
90	Arga Raka Pradana P	13601244008	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	Sangat Kurang
91	Wisnu Widyatmoko	13601244025	0	1	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
92	Fernanda Yudha	13601244003	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Sangat Kurang
93	Khotibul Umam	13601244009	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Baik
94	Satriawan Wijanarka	13601244019	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
95	Chrisna Vidya S	13601241139	1	0	1	0	1	1	1	1	1	6	Cukup
96	Yosua Krissantono	13601244014	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
97	Putri Deviani	13601244024	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Sangat Kurang
98	V Bambang P	13601244007	1	0	1	1	0	1	1	1	1	6	Cukup
99	Rosydeva Yulienugroho	13601244015	0	1	0	0	1	0	1	0	0	3	Sangat Kurang
100	Rony Dwi Saputro	13601244074	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	Cukup
101	Dhimas Priyo	13601244060	1	0	0	1	1	1	1	1	1	6	Cukup
102	Ema Siska Dewi	13601244050	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
103	M. Andi Muharrom	13601244061	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
104	Dhoni Kurniawan	13601244051	1	0	1	1	1	1	0	1	1	6	Cukup
105	Yuliana Tri Susanti	13601244047	1	1	1	1	1	1	1	0	1	7	Baik
106	Faizal Rofiq R	13601244035	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Cukup
107	Labib Zian W	13601244049	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
108	Ikhwanudin M	13601244048	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Cukup
109	Anes Winarningsih	13601244067	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
110	Dian Aji K J	13601244039	1	0	0	1	1	1	1	1	0	5	Cukup
111	Ndaru Nur W	13601244077	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
112	Alfin Ulinnuha	13601244041	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
113	Erani Saraswati	13601244045	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
114	Bikal Apriyanto	13601244056	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
115	Asepriyono	13601244055	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
116	Pranko Ardiyanto	13601244040	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
117	Poernomo	13601244073	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
118	Afik Budi Setiawan	13601244069	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
119	Halinalin Isna Desanti	13601244065	1	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Cukup
120	Kunto Sukaksana	13601244037	1	1	0	1	1	0	1	1	1	6	Cukup

Lampiran 14. Data Indikator 6

NO	Nama	NIM	Profesionalisasi Calon Kepala Sekolah								jumlah	kategori	
			43	44	45	46	47	48	49	50			
1	Aldi Rahman	13601241027	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
2	Dwinanda Budi Y	13601241029	1	1	1	1	1	0	1	0	6	Baik	
3	Sabiel Suprasetyo	13601241018	1	1	1	1	1	0	1	0	6	Baik	
4	muhammad Fuad H	13601241057	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sangat Baik	
5	Fatayati Ulya R	13601241044	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sangat Baik	
6	Fiqh Ilham Pambudi	13601241042	1	1	0	0	1	0	1	0	4	Cukup	
7	Trihandika R C	13601241035	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Cukup	
8	Irza Aji	13601241015	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Cukup	
9	Wulan Rachmdani	13601241017	0	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik	
10	Lalu Abdul Kadir	13601241034	0	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik	
11	Nori Abdul Bhasit	13601241013	0	0	0	0	1	0	1	1	3	Kurang Baik	
12	Pandu Widanarko	13601241012	0	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik	
13	Pratama Gikang R	13601241024	0	1	0	1	1	0	1	0	4	Cukup	
14	Leny Karsina	13601241026	0	0	1	0	1	0	1	0	3	Kurang Baik	
15	Yusuf Roikhan R	13601241036	1	0	0	0	1	1	1	1	5	Cukup	
16	Novi Ulandari	13601241002	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Cukup	
17	Sulis Setiyono	13601241003	0	1	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik	
18	Septi Rohini	13601241005	1	0	0	1	1	1	0	1	5	Cukup	
19	Yusfi Anshor H	13601241038	0	1	0	1	1	1	1	0	5	Cukup	
20	Bara Kurnia R	13601241041	0	1	1	1	1	0	1	0	5	Cukup	
21	Rina Duwi A	13601241040	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik	
22	Riko Adi Baskoro	13601241022	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik	
23	Revan Bagus A	13601241031	1	0	0	0	0	0	1	0	2	Kurang Baik	
24	Imam Agus Faisal	13601641020	0	1	0	1	0	1	0	0	3	Kurang Baik	
25	Tiyan Wahyu	13601241039	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik	
26	Bima Andhika P	13601241046	0	0	0	1	0	1	0	0	2	Kurang Baik	
27	M. Abdul Karim	13601241079	0	1	1	0	1	0	1	0	4	Cukup	
28	Dwi Nur Sasono	13601241007	0	1	0	0	0	0	1	1	3	Kurang Baik	
29	Imam Hariyadi	13601241033	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Cukup	
30	Ary	13601241087	1	1	1	0	1	0	1	0	5	Cukup	
31	Ogi Permana	13601241082	1	1	1	1	1	0	1	0	6	Baik	
32	Erlan Dwi Rusianta	13601241086	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Baik	
33	Referiana Kurnia P	13601241051	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik	
34	Fernando Redondo HM	13601241071	1	0	0	0	1	0	1	0	3	Kurang Baik	
35	Dhiah Ristyandari	13601241054	0	1	0	0	1	0	1	1	4	Cukup	
36	Fajar A	13601241080	0	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	
37	Faqih Uddin	13601241091	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sangat Baik	
38	Kurnia Sandhy A	13601241056	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Cukup	
39	Misbakhul Qoyyum	13601241070	0	0	0	1	1	0	1	1	4	Cukup	
40	sholihan	13601241066	0	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik	
41	Yusuf Bachtiar	13601241065	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik	
42	M Akmal Zaim	13601241052	1	0	1	0	1	0	1	0	4	Cukup	
43	Elvi Dwi Lestari	13601241078	0	1	1	1	1	0	1	1	6	Baik	
44	Zul Fahmi	13601241068	0	0	1	1	1	0	1	0	4	Cukup	
45	Dwiyan Wahyu W	13601241053	0	1	0	0	1	1	1	1	5	Cukup	
46	M Izzat Faisal	13601241012	1	1	1	0	1	0	1	0	5	Cukup	
47	Zhana Arum Prastivi	13601241055	1	0	0	0	1	0	1	0	3	Kurang Baik	
48	I Made Widiarsa D	13601241104	1	0	0	1	1	0	1	1	5	Cukup	
49	Febrian Dwi Wismoyo	13601241094	1	0	0	0	1	0	1	1	4	Cukup	
50	Asri Diyah K	13601241112	1	0	1	1	1	0	1	0	5	Cukup	
51	Reza Amalia	13601241113	0	0	0	0	1	0	1	0	2	Kurang Baik	
52	Andriyana H	13601241092	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Baik	
53	Nur Hidayah Ika P	13601241115	1	1	1	1	1	0	1	0	6	Baik	
54	Adjiva Bomantara	13601241108	0	0	0	0	1	1	1	1	4	Cukup	
55	Yusuf Nurtama	13601241133	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Cukup	
56	M Sururudin	13601241110	1	1	0	0	1	1	1	1	6	Baik	
57	ade Prasetyo	13601241125	1	0	1	1	1	0	1	0	5	Cukup	
58	Dion Erwinanto	13601241097	1	1	1	0	1	0	0	0	4	Cukup	
59	Eri Adik Suryato	13601241093	1	0	1	1	1	0	0	1	5	Cukup	
60	Nur Fitra Nugraha	13601241135	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sangat Baik	

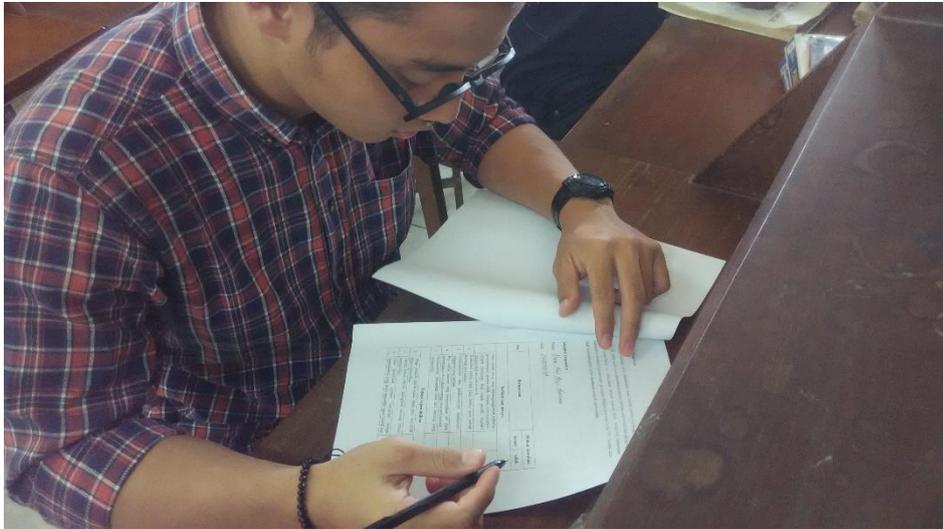
61	Isnan Iriyanto	13601241105	1	1	1	0	1	0	1	0	5	Cukup
62	Galang Putri Pratiwi	13601241114	1	1	1	0	1	0	1	0	5	Cukup
63	Ihsan Pangestu S	13601241128	1	1	1	1	1	0	1	0	6	Baik
64	Arif Setiyawan	13601241126	1	1	1	0	1	0	0	0	4	Cukup
65	Cahyo P	13601241122	0	1	0	0	1	1	1	0	4	Cukup
66	Teguh	13601241106	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Cukup
67	Mutia Chansa	13601241099	0	1	1	0	0	0	1	0	3	Kurang Baik
68	Aditya Akbar	13601241121	0	0	0	1	1	0	0	0	2	Kurang Baik
69	Erlanda Bayu	13601244034	0	1	0	0	1	0	1	1	4	Cukup
70	Yoggi Mardatama	13601241145	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
71	Ikbal Maylana	13601244028	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
72	Dipta Puji N	13601244021	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
73	Tofik Afriadi	13601241143	1	1	0	0	1	0	1	0	4	Cukup
74	Sena Adi Nugroho	13601244013	1	1	1	0	1	0	1	1	6	Baik
75	Hassan Munawar A	13601244027	1	1	0	0	1	0	1	1	5	Cukup
76	Rivan Emas M	13601244010	1	1	1	0	1	0	0	0	4	Cukup
77	Mymo Septian	13601244004	1	1	1	0	1	0	1	0	5	Cukup
78	Dalmaji	13601244018	1	0	0	0	1	1	1	0	4	Cukup
79	Dimas Riyanto	13601244023	1	1	1	0	1	0	1	1	6	Baik
80	Khoerul Anam	13601244001	1	0	0	0	1	0	1	0	3	Kurang Baik
81	Aditya Aji Tito D	13601241141	0	1	0	1	1	1	0	1	5	Cukup
82	Firma Nur Azizi H	13601241148	1	0	1	1	1	0	1	1	6	Baik
83	Danang Rinangga P	13601241140	1	1	0	1	1	0	1	0	5	Cukup
84	Aji Suryo R	13601244033	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sangat Baik
85	Listya Marthantika	13601244006	0	1	0	0	1	0	1	1	4	Cukup
86	Adam Rekadaya	13601244005	1	1	0	1	1	0	1	1	6	Baik
87	Jamari	13601244002	0	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik
88	Yusuf Eka Wibawa	13601244032	0	1	1	1	1	0	1	1	6	Baik
89	Bachrudin Al Ayubi	13601241138	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sangat Baik
90	Arga Raka Pradana P	13601244008	1	0	0	1	0	1	0	0	3	Kurang Baik
91	Wisnu Widyatmoko	13601244025	0	1	1	0	0	0	0	1	3	Kurang Baik
92	Fernanda Yudha	13601244003	1	0	0	1	1	1	1	1	6	Baik
93	Khotibul Umam	13601244009	0	0	1	0	0	1	0	0	2	Kurang Baik
94	Satriawan Wijanarka	13601244019	0	1	1	1	1	0	1	0	5	Cukup
95	Chrisna Vidya S	13601241139	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
96	Yosua Krissantono	13601244014	0	1	0	1	0	0	0	0	2	Kurang Baik
97	Putri Deviani	13601244024	1	0	0	0	1	0	1	0	3	Kurang Baik
98	V Bambang P	13601244007	0	0	1	1	0	1	0	0	3	Kurang Baik
99	Rosydeva Yulienugroho	13601244015	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
100	Rony Dwi Saputro	13601244074	1	1	1	1	1	0	0	0	5	Cukup
101	Dhimas Priyo	13601244060	1	0	0	0	1	0	1	0	3	Kurang Baik
102	Ema Siska Dewi	13601244050	1	1	1	1	1	1	1	1	8	Sangat Baik
103	M. Andi Muharrom	13601244061	0	1	0	0	1	0	1	0	3	Kurang Baik
104	Dhoni Kurniawan	13601244051	1	0	1	1	1	1	1	1	7	Sangat Baik
105	Yuliana Tri Susanti	13601244047	0	1	1	1	1	1	1	0	6	Baik
106	Faizal Rofiq R	13601244035	1	1	1	0	1	0	1	1	6	Baik
107	Labib Zian W	13601244049	0	1	0	0	1	0	1	1	4	Cukup
108	Ikhwanudin M	13601244048	1	1	0	0	1	1	1	0	5	Cukup
109	Anes Winarningsih	13601244067	1	1	1	1	1	1	1	0	7	Sangat Baik
110	Dian Aji K J	13601244039	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sangat Baik
111	Ndaru Nur W	13601244077	1	1	1	1	1	0	1	1	7	Sangat Baik
112	Alfin Ulinuha	13601244041	1	0	1	0	1	0	1	1	5	Cukup
113	Erani Saraswati	13601244045	0	0	1	1	0	0	1	0	3	Kurang Baik
114	Bilal Aprilyanto	13601244056	0	0	1	1	0	0	1	0	3	Kurang Baik
115	Aseptriyono	13601244055	0	0	1	1	0	0	1	0	3	Kurang Baik
116	Pranko Ardiyanto	13601244040	0	0	1	1	0	0	1	0	3	Kurang Baik
117	Poemomo	13601244073	0	0	1	1	0	0	1	0	3	Kurang Baik
118	Afik Budi Setiawan	13601244069	0	0	1	1	0	0	1	0	3	Kurang Baik
119	Haifinalin Isna Desanti	13601244065	1	1	1	0	1	0	1	0	5	Cukup
120	Kunto Sukaksana	13601244037	1	0	0	1	0	1	1	0	4	Cukup

Lampiran 15. Data Indikator 7

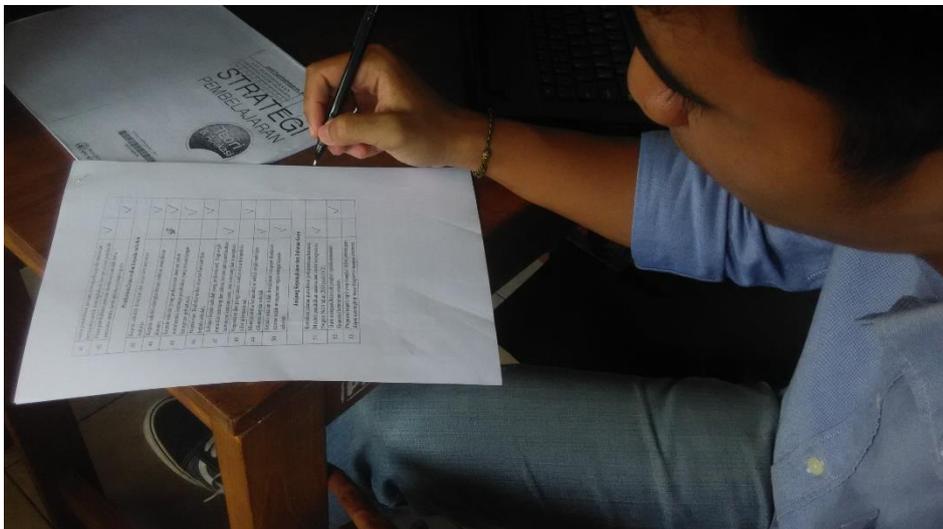
NO	Nama	NIM	Jenjang Kepangkatan dan Jabatan Guru			jumlah	kategori
			51	52	53		
1	Aldi Rahman	13601241027	1	1	1	3	Sangat Baik
2	Dwinanda Budi Y	13601241029	1	0	1	2	Baik
3	Sabiel Suprasetyo	13601241018	1	0	0	1	Cukup
4	muhammad Fuad H	13601241057	1	0	1	2	Baik
5	Fatayati Ulya R	13601241044	1	0	1	2	Baik
6	Fiqih Ilham Pambudi	13601241042	1	0	0	1	Cukup
7	Trihandika R C	13601241035	1	0	0	1	Cukup
8	Irza Aji	13601241015	0	1	0	1	Cukup
9	Wulan Rachmdani	13601241017	1	0	0	1	Cukup
10	Lalu Abdul Kadir	13601241034	1	0	0	1	Cukup
11	Nori Abdul Bhasit	13601241013	0	0	0	0	Kurang Baik
12	Pandu Widanarko	13601241012	1	0	0	1	Cukup
13	Pratama Gilang R	13601241024	1	0	0	1	Cukup
14	Leny Karsina	13601241026	1	0	0	1	Cukup
15	Yusuf Roikhan R	13601241036	1	0	0	1	Cukup
16	Novi Ulandari	13601241002	1	1	0	2	Baik
17	Sulis Setiyono	13601241003	0	1	0	1	Cukup
18	Septi Rohimi	13601241005	1	0	0	1	Cukup
19	Yusfi Anshor H	13601241038	1	0	0	1	Cukup
20	Bara Kurnia R	13601241041	1	1	0	2	Baik
21	Rina Duwi A	13601241040	1	0	0	1	Cukup
22	Riko Adi Baskoro	13601241022	1	0	0	1	Cukup
23	Revan Bagus A	13601241031	0	1	1	2	Baik
24	Imam Agus Faisal	13601641020	1	0	0	1	Cukup
25	Tiyan Wahybu	13601241039	1	0	1	2	Baik
26	Bima Andhika P	13601241046	1	1	1	3	Sangat Baik
27	M. Abdul Karim	13601241079	1	0	1	2	Baik
28	Dwi Nur Sasono	13601241007	1	0	0	1	Cukup
29	Imam Hariyadi	13601241033	1	0	0	1	Cukup
30	Ary	13601241087	1	1	0	2	Baik
31	Ogi Permana	13601241082	1	1	1	3	Sangat Baik
32	Erlan Dwi Rusianta	13601241086	1	1	1	3	Sangat Baik
33	Referiana Kurnia P	13601241051	0	1	0	1	Cukup
34	Fernando Redondo HM	13601241071	1	0	0	1	Cukup
35	Dhiah Ristyandari	13601241054	1	0	0	1	Cukup
36	Fajar A	13601241080	0	0	0	0	Kurang Baik
37	Faqih Uddin	13601241091	1	1	1	3	Sangat Baik
38	Kurnia Sandhy A	13601241056	1	0	1	2	Baik
39	Misbakhul Qoyyum	13601241070	1	0	0	1	Cukup
40	sholihan	13601241066	1	0	0	1	Cukup
41	Yusuf Bachtiar	13601241065	1	0	0	1	Cukup
42	M Akmal Zain	13601241052	1	1	0	2	Baik
43	Elvi Dwi Lestari	13601241078	1	1	1	3	Sangat Baik
44	Zul Fahmi	13601241068	1	0	0	1	Cukup
45	Dwiyan Wahyu W	13601241053	1	0	0	1	Cukup
46	M Izzat Faisal	13601241012	1	1	0	2	Baik
47	Zhana Arum Prastiwi	13601241055	1	1	0	2	Baik
48	I Made Widiarsa D	13601241104	0	0	0	0	Kurang Baik
49	Febrian Dwi Wismoyo	13601241094	1	1	0	2	Baik
50	Asri Diyah K	13601241112	1	0	0	1	Cukup
51	Reza Amalia	13601241113	1	0	0	1	Cukup
52	Andriyana H	13601241092	1	0	0	1	Cukup
53	Nur Hidayah Ika P	13601241115	1	0	0	1	Cukup
54	Aditya Bomantara	13601241108	1	1	0	2	Baik
55	Yusuf Nurtama	13601241133	1	0	0	1	Cukup
56	M Sururudin	13601241110	1	0	0	1	Cukup
57	ade Prasetyo	13601241125	1	1	0	2	Baik
58	Dion Erwinanto	13601241097	1	1	0	2	Baik
59	Eri Adik Suruyato	13601241093	1	1	0	2	Baik
60	Nur Fitra Nugraha	13601241135	1	1	0	2	Baik

61	Isnan Iriyanto	13601241105	1	0	0	1	Cukup
62	Galang Putri Pratiwi	13601241114	1	0	1	2	Baik
63	Ikhsan Pangestu S	13601241128	1	1	0	2	Baik
64	Arif Setiyawan	13601241126	1	1	0	2	Baik
65	Cahyo P	13601241122	1	0	0	1	Cukup
66	Teguh	13601241106	1	0	0	1	Cukup
67	Mutia Chansa	13601241099	1	1	0	2	Baik
68	Aditya Akbar	13601241121	1	0	0	1	Cukup
69	Erlanda Bayu	13601244034	1	0	0	1	Cukup
70	Yoggi Mardatama	13601241145	1	1	0	2	Baik
71	Ikbil Maylana	13601244028	1	1	0	2	Baik
72	Dipta Puji N	13601244021	1	1	1	3	Sangat Baik
73	Tofik Afriadi	13601241143	1	1	0	2	Baik
74	Sena Adi Nugroho	13601244013	1	1	0	2	Baik
75	Hassan Munawar A	13601244027	1	1	0	2	Baik
76	Rivan Emas M	13601244010	1	0	0	1	Cukup
77	Mymo Septian	13601244004	1	0	0	1	Cukup
78	Dalmaji	13601244018	1	0	0	1	Cukup
79	Dimas Riyanto	13601244023	1	1	0	2	Baik
80	Khoerul Anam	13601244001	1	1	0	2	Baik
81	Aditya Aji Tito D	13601241141	1	0	0	1	Cukup
82	Firma Nur Azizi H	13601241148	1	1	0	2	Baik
83	Danang Rinangga P	13601241140	1	1	0	2	Baik
84	Aji Suryo R	13601244033	1	1	1	3	Sangat Baik
85	Listya Marthantika	13601244006	1	0	0	1	Cukup
86	Adam Rekadaya	13601244005	1	0	0	1	Cukup
87	Jamari	13601244002	1	0	0	1	Cukup
88	Yusuf Eka Wibawa	13601244032	1	0	0	1	Cukup
89	Bachrudin Al Ayubi	13601241138	0	1	0	1	Cukup
90	Arga Raka Pradana P	13601244008	1	1	0	2	Baik
91	Wisnu Widyatmoko	13601244025	0	1	1	2	Baik
92	Fernanda Yudha	13601244003	0	0	1	1	Cukup
93	Khotibul Umam	13601244009	0	0	0	0	Kurang Baik
94	Satriawan Wijanarka	13601244019	1	1	0	2	Baik
95	Chrisna Vidya S	13601241139	0	0	0	0	Kurang Baik
96	Yosua Krissantono	13601244014	0	1	0	1	Cukup
97	Putri Deviani	13601244024	0	0	0	0	Kurang Baik
98	V Bambang P	13601244007	0	1	0	1	Cukup
99	Rosydeva Yulienugroho	13601244015	0	1	0	1	Cukup
100	Rony Dwi Saputro	13601244074	1	1	0	2	Baik
101	Dhimas Priyo	13601244060	1	0	0	1	Cukup
102	Ema Siska Dewi	13601244050	0	1	1	2	Baik
103	M. Andi Muharrom	13601244061	1	0	0	1	Cukup
104	Dhoni Kurniawan	13601244051	0	1	0	1	Cukup
105	Yuliana Tri Susanti	13601244047	0	0	0	0	Kurang Baik
106	Faizal Rofiq R	13601244035	1	1	0	2	Baik
107	Labib Zian W	13601244049	1	0	0	1	Cukup
108	Ikhwanudin M	13601244048	1	0	0	1	Cukup
109	Anes Winarhningsih	13601244067	1	0	0	1	Cukup
110	Dian Aji K J	13601244039	1	1	1	3	Sangat Baik
111	Ndaru Nur W	13601244077	1	1	1	3	Sangat Baik
112	Alfin Ulinuha	13601244041	1	1	0	2	Baik
113	Erani Saraswati	13601244045	1	1	0	2	Baik
114	Bilal Aprilyanto	13601244056	1	1	0	2	Baik
115	Asepriyono	13601244055	1	1	0	2	Baik
116	Praniko Ardiyanto	13601244040	1	1	0	2	Baik
117	Poernomo	13601244073	1	1	0	2	Baik
118	Afik Budi Setiawan	13601244069	1	1	0	2	Baik
119	Halinalin Isna Desanti	13601244065	1	1	0	2	Baik
120	Kunto Sulaksana	13601244037	1	0	1	2	Baik

Lampiran 16. Dokumentasi



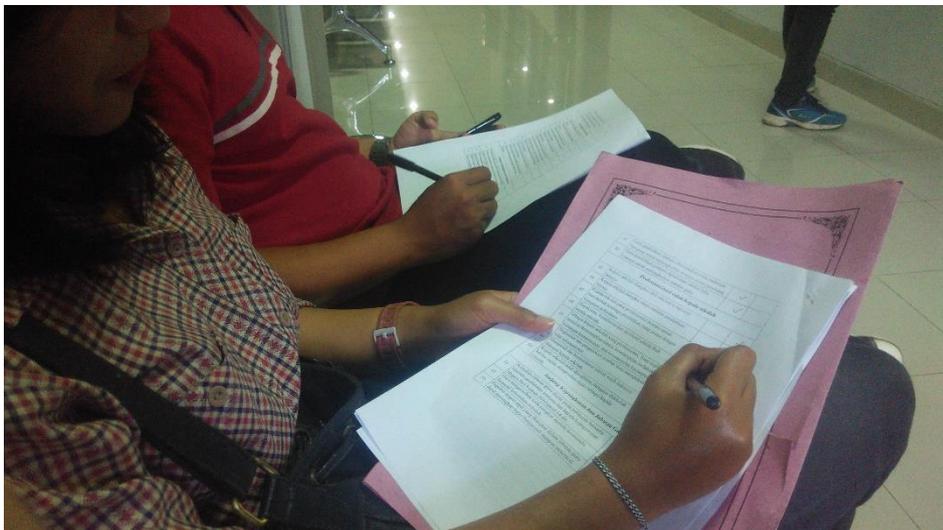
Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013 Mengisi Instrumen penelitian



Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013 Mengisi Instrumen penelitian



Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013 Mengisi Instrumen penelitian



Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013 Mengisi Instrumen penelitian



Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013 Mengisi Instrumen penelitian



Mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2013 Mengisi Instrumen penelitian